

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK SWASTA AL-AZIS DESA JANJI
KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ADE SABRINA RITONGA
NIM 19 201 00021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK SWASTA AL-AZIS DESA JANJI
KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ADE SABRINA RITONGA
NIM 19 201 00021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK SWASTA AL-AZIS DESA JANJI
KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ADE SABRINA RITONGA
NIM 19 201 00021



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Ade Sabrina Ritonga

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

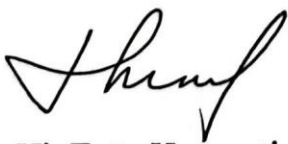
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Ade Sabrina Ritonga yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II,



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Sabrina Ritonga
NIM : 19 201 00021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Januari 2024

Pembuat pernyataan,



Ade Sabrina Ritonga
NIM. 19 201 00021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ade sabrina ritonga

NIM : 19 201 00021

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu”. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : /2 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Ade Sabrina Ritonga
NIM. 19 201 00021

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN


Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ade Sabrina Ritonga
NIM : 19 201 00021
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Janji

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, Januari 2024


Ade Sabrina Ritonga
NIM. 19 201 00021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ade Sabrina Ritonga
NIM : 19 201 00021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Dr. Muhammad Amin, M.Ag.
NIP. 19720804 200003 1 002

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Dr. Muhammad Amin, M.Ag.
NIP. 19720804 200003 1 002

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 19610323 199003 2 001

Drs. H. Samsuddin, M.A.
NIP. 19640203 199603 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 23 Januari 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 77,5/ B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu

Nama : Ade Sabrina Ritonga

Nim : 1920100021

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 11 Januari 2024
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : ADE SABRINA RITONGA

NIM : 1920100021

JUDUL :PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SWASTA AL-AZIS DESA JANJI KABUPATEN LABUHANBATU

Masalah Penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya dalam pendidikan anak apalagi dalam mencapai tujuan hasil belajar anak. kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan dan kegiatan belajar siswa terutama saat siswa belajar di rumah orang tua sibuk bekerja yang menjadi masalah dalam penelitian di SMK Swasta Al-Azis Kabupaten Labuhanbatu.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini merupakan penelitian *Simple Sampling Random* dengan pendekatan kuantitatif. subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Swasta Al-Azis Kabupaten Labuhanbatu dengan populasi yang berjumlah 200 siswa dan sampelnya sebanyak 127 siswa. dengan menggunakan 5% sampel dari 127 siswa diambil 5% nya yaitu 127 siswa. teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner. teknik analisis datanya menggunakan uji tingkat pencapaian, uji pra syarat, normalitas, linieritas, homogenitas koefesien ditermasi dan uji signifikansi yaitu uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perhatian orang tua pada siswa SMK Swasta Al-Azis Kabupaten Labuhanbatu. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMK Swasta Al-Azis Kabupaten Labuhanbatu. hal ini terbukti dari perolehan $t_{hitung} = 0,077 < t_{table} = 0,097$ pada taraf signifikansi 5%. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhatian orang tua memiliki pengaruh sebesar 15% terhadap hasil pada siswa SMK Swasta Al-Azis Kabupaten Labuhanbatu.

Kata Kunci: Perhatian orang tua, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

The problem of this research is that low student learning outcomes due to lack of parental attention have a huge influence on children's education, especially in achieving children's learning outcomes goals. lack of attention from parents towards education and student learning activities, especially when students study at home, parents are busy working which is a problem in research at Al-Azis Private Vocational School, Labuhanbatu Regency.

The aim of the research is to determine the influence of parental attention on learning outcomes in Islamic religious education subjects for Al-Azis Private Vocational School students, Janji Village, Labuhanbatu Regency. This research is a Simple Random Sampling research with a quantitative approach. The subjects of this research were all students of Al-Azis Private Vocational School, Labuhanbatu Regency with a population of 200 students and a sample of 127 students. by using 5%. 5% of the sample was taken from 127 students, namely 127 students. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis technique uses the level of achievement test, prerequisite test, normality, linearity, homogeneity of the calculated efficiency coefficient and the significance test, namely the T test.

The results of this research show that parents pay attention to Al-Azis Private Vocational School students, Labuhanbatu Regency. There is an influence of parental attention on Islamic Religious Education learning outcomes for Al-Azis Private Vocational School students, Labuhanbatu Regency. This is proven by the results obtained $t = 0.077 < t_{table} = 0.097$ at the 5% significance level. then H_0 is rejected and H_a is accepted. Parental attention has an influence of 15% on the results of Al-Azis Private Vocational School students, Labuhanbatu Regency

Keywords: Parental attention, learning outcomes, Islamic religious education

خلاصة

اسم : أدي سابرينا ريتونجا
رقم التسجيل : ١٩٢٠١٠٠٢١
العنوان : تأثير اهتمام الوالدين على نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية في مدرسة العزيس المهنية الخاصة، قرية جانجي، منطقة لابوهانباتو

المشكلة هذا البحث له نتائج تعلم منخفضة للطلاب لأن عدم اهتمام الوالدين له تأثير كبير في تعليم الأطفال ، وخاصة في تحقيق نتائج تعلم الأطفال. عدم اهتمام أولياء الأمور بأنشطة التعليم وتعلم الطلاب ، خاصة عندما يدرس الطلاب في المنزل ، ينشغل الآباء بالعمل ، وهي مشكلة في البحث في ثانوية العزيس المهنية الخاصة بمنطقة لابوهانباتو. كان الغرض من الدراسة هو تحديد تأثير اهتمام الوالدين على نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية لطلاب مدرسة العزيس المهنية الخاصة ، قرية جانجي ، لابوهانباتو ريجنسي

هذا البحث عبارة عن بحث أخذ عينات عشوائية بسيطة مع نهج كمي. كانت موضوعات هذه الدراسة جميع طلاب مدرسة العزيس المهنية الخاصة ، لابوهانباتو ريجنسي التي يبلغ عدد سكانها ٢٠٠ طالب وعينة من ١٢٧ طالبا. باستخدام ٥٪. تم أخذ عينة من ١٢٧ طالبا بنسبة ٥ ٪ منهم ١٢٧ طالبا. تستخدم تقنية جمع البيانات الاستبيانات. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبارات مستوى التحصيل ، تسمى الاختبارات المطلوبة مسبقا ، والحالة الطبيعية ، والخطية ، ومعامل التجانس ، واختبارات الأهمية هي اختبار ت.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن اهتمام أولياء الأمور بطلاب مدرسة العزيس المهنية الخاصة ، لابوهانباتو ريجنسي ، هناك تأثير لاهتمام الوالدين على مخرجات التعلم للتربية الدينية الإسلامية لدى طلاب مدرسة العزيس المهنية الخاصة ، لابوهانباتو ريجنسي. يتضح هذا من اكتساب عد تي = ٠.٠٧٧ > جدول تي = ٠.٠٩٧٧ عند مستوى دلالة ٥٪. ثم يتم رفض ح٠. ويتم قبول ح١. اهتمام الوالدين له تأثير ١٥ ٪ على النتائج في طلاب مدرسة العزيس المهنية الخاصة ، لابوهانباتو ريجنسي.

الكلمات المفتاحية: اهتمام الوالدين, مخرجات التعلم, التربية الدينية الإسلامية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Aziz Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.** Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat Islam yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik peneliti dan Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A. pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Erawadi M. Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama, Ali Murni, M.A.P sebagai Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.SI. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A., Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun S.Ag. M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerja Sama.idimpuan.
4. Bapak Dr. Abdussima Nasution, M.A. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta seluruh staf akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
6. Bapak Sentosa Pohan, M. Kom. Kepala Sekolah SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu beserta staf dewan guru.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Anggara Ritonga serta Ibunda Isma Jariah yg telah membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan moril dan material kepada peneliti demi kesuksesan studi sampai saat ini, memberikan do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Terima kasih kepada siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Teristimewa kepada kakak tersayang Siti Aminah Ritonga, S.Akun., adik tersayang Arisma Cahya Ritonga, oppung Mintan Rambe, abang ipar Iqbal Suhada Sitorus, Longna Ku Yahya Amirul Haz Nasution serta Ibu Dosen Didik Rezki Suryani beserta keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dan yang selalu, mendo'akan peneliti

agar dipermudahkannya dalam segala urusan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Terima kasih kepada teman seperjuangan stambuk 2019 terkhusus sahabat-sahabat tersayang Leni Indah Sari, Rosita Devi Ritonga, Desima Nasution, Zuliyanti Dalimunthe, Sendang Srimurni, Mirawati Siregar yang telah membantu, mendukung, menemani, menghibur peneliti dalam penulisan skripsi ini dan teman-teman mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
11. Terkhususnya saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mampu sejauh ini sampai dititik ini untuk bertahan dalam penulisan skripsi ini. Banyak hal yang saya ambil dan pelajari dalam pengerjaan skripsi ini dengan adanya penulisan skripsi ini maka pengalaman saya juga semakin bertambah. Saya ucapkan sekali lagi terima kasih banyak untuk diri ini. Semoga bisa menjadi pribadi lebih baik dan berguna bagi orang-orang disekitar saya. Aamiin ya robbbal alamin.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Januari 2024

Ade Sabrina Ritonga

NIM. 1920100021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Mafaat Penelitian.....	13
F. Definisi Operasional Variabel	14
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kerangka Teori.....	18
1. Perhatian Orang tua	18
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	18
b. Macam-macam Perhatian Orang tua	21
c. Indikator Perhatian Orang tua.....	22
d. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang tua ..	27
e. Kedudukan Perhatian Orang tua	30
2. Hasil Belajar	33
a. Pengertian Hasil Belajar	33
b. Macam-macam Hasil Belajar	37
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	40
d. Tujuan Hasil Belajar	42
e. Indikator Hasil Belajar.....	42
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	44
a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	44

b. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	49
c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	53
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam..	55
B. Penelitian yang Relevan	57
C. Kerangka Berpikir	62
D. Hipotesis	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	64
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	64
B. Jenis dan Metode Penelitian	64
C. Populasi dan Sampel Penelitian	65
D. Instrumen Penelitian.....	66
E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	68
F. Pengembangan Istrumen	71
G. Teknik Pengumpulan Data	76
H. Teknik Analisis Data	77
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	82
A. Deskripsi Data	82
B. Pengujian Persyaratan Analisis	89
C. Uji Hipotesis Hipotesis.....	97
D. Pembahasan	100
E. Keterbatasan Penelitian	104
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3. Kisi-kisi instrument variabel perhatian orang tua	61
Tabel 3.4. Alternatif Jawaban Instrumen	64
Tabel4.1 . Analisis Diskriptif statistik	76
Tabel4.2 . Analisis variabel X.....	70
Tabel4.3 . AnalisisVariabel Y	80
Tabel4.4 . Uji Normalitas	82
Tabel4.5 . Uji Linieritas	83
Tabel4.6 . Uji Homogenitas	87
Tabel4.7 . Uji Koefisien Diterminasi	88
Tabel4.8 . Uji T	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Alternatif Jawaban Instrumen	39
Gambar 4.1. Histogram Frekuensi x	78
Gambar 4.2. Histogram Frekuensi Y	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu atau kepandaian. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.¹

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan yang memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya, maka terciptanya lahan yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

¹ Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm. 1.

Pengembangan potensi diri secara personal dan komunitas suatu bangsa yang memiliki nilai-nilai moral dan sosial diperlukan proses belajar sebagai pencapaian tujuan Negara. Belajar bagi manusia merupakan sesuatu yang sangat penting, dengan belajar kemajuan dapat tercapai. Proses belajar bagi manusia dapat memunculkan berbagai fenomena dalam kehidupan sebagaimana terdapat dalam al-qur'an yang menunjukkan kaum muslim wajib untuk menuntut ilmu pengetahuan. Perkataan ini digambarkan dalam al-qur'an mengenai ciptaan Allah SWT. yang ada dilangit dan di bumi. Selain itu, manusia juga wajib menjunjung dan senantiasa selalu mendoakan orang tuanya yang telah memberikan pendidikan.²

Pada saat ini banyak anak yang mengabaikan nilai atau hasil belajar mereka di akibatkan zaman yang semakin canggih dan para pelajar mulai melalaikan tugas tugas nya sebagai pelajar. Pelajaran yang ada di sekolah mulai terbengkalai dan nilai-nilai semakin memburuk. Jadi kita sebagai pelajar harus dapat mengimbangi mana yang seharusnya pelajar lakukan dan yang tidak dilakukann. Apalagi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

Siswa yang mampu memiliki keterampilan, karakter serta sikap yang baik, tidak terlepas dari faktor-faktor pendidikan yang mempengaruhinya salah satunya yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan suatu kelompok/ organisasi terkecil yang tinggal bersama, melakukan kerjasama

² Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm.895.

ekonomi, dan reproduksi. Keluarga adalah kelompok sosial yang dipersatukan melalui pertalian keluarga, perkawinan, atau adopsi, yang disetujui secara sosial dan umumnya tinggal atau menempati suatu tempat secara bersama-sama dan saling berinteraksi satusama lain. Dalam sebuah organisasi kecil tersebut, di dalamnya terdapat orang tua yang bertanggung jawab memimpin anak-anaknya.

Pengembangan potensi diri secara personal dan komunitas suatu bangsa yang memiliki nilai-nilai moral dan social diperlukan proses belajar sebagai pencapaian tujuan Negara. Belajar bagi manusia merupakan sesuatu yang sangat penting, dengan belajar kemajuan dapat tercapai. Proses belajar bagi manusia dapat memunculkan berbagai fenomena dalam kehidupan sebagaimana terdapat dalam al-qur'an yang menunjukkan kaum muslim wajib untuk menuntut ilmu pengetahuan. Perkataan ini digambarkan dalam al-qur'an mengenai ciptaan Allah SWT. yang ada dilangit dan di bumi. Selain itu, manusia juga wajib menjunjung dan senantiasa selalu mendoakan orang tuanya yang telah memberikan pendidikan.³

Dalam dunia pendidikan orang tua harus ada yang namanya perhatian, disini kita akan membahas tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak-anaknya di sekolah. Setiap anak tumbuh dan berkembang melalui proses belajar tentang dirinya sendiri dan dunia sekitarnya. Proses pembelajaran ini berlangsung dan berkelanjutan terus selama masa hidup seseorang. Sejak anak

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2016), hlm.14.

usia bayi sampai mencapai usia dewasa anak tersebut harus diberikan perhatian yang baik. Ketika anak mulai beranjak dewasa, maka dunianya pun semakin berkembang dan mengenal dunia luar serta orang lain disitulah para orang tua harus lebih menyalurkan perhatian maupun kasih sayang yang luar biasa.⁴

Setiap anak juga memiliki perkembangan yang bergantung pada perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Ada beberapa hal yang mempengaruhi penyesuaian diri anak-anak yaitu lingkungan prenatal yang sehat terhindar dari berbagai masalah penyakit dan lain-lain, sikap orang tua yang tidak menyenangkan, anak yang kurang dipenuhi keinginannya.⁵ Dari beberapa pengaruh tersebut dapat kita ketahui yang tercermin pada perilaku anak itu dapat menghalangi keberhasilan sang anak.

Peranan kasih sayang pada anak harus tepat. Jangan sampai kurang, jangan sampai berlebihan. Anak yang kurang mendapat kasih sayang, yang hidupnya selalu disia-siakan akan mengalami hambatan dalam segala perkembangan, antara lain perkembangan motoric, perkembangan bicara, perkembangan emosi, kontak social, cara mengungkapkan rasa kasih sayang serta perhatian.⁶ Perkembangan moral adalah perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah.⁷ Disiplin dari orang tua melalui penarikan kasih sayang, penegasan kekuasaan, atau induksi.⁸ Pengaruh

⁴ Agnes Tri Harjaningrum, et al. *Peranan Orang tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, (Jakarta:Prenada, 2017), hlm. 1.

⁵ Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 15-17.

⁶ Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, hlm. 34.

⁷ John w. Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017), hlm. 117.

⁸ John w. Santrock, *Perkembangan Anak*, hlm. 133.

dari hal ini dapat memperbaiki hasil belajar setiap anak didik untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Banyak anak yang ingin memiliki perhatian dari orang tua mereka. Dan orang tua juga memperlakukan anak di rumah dengan penuh perhatian. Karena sebagian besar anak menghabiskan waktunya di luar rumah dan jauh dari orang tua mereka ketika bersekolah. Maka dari itu, orang tua harus sering memperhatikan anak-anak mereka. Dalam hal ini kita sebagai anak atau peserta didik memiliki penghayatan mengenai diri sendiri, memahami diri sendiri dan harus punya kesadaran diri agar dapat berbaur pada masyarakat.

Keluarga adalah pendidik pertama dan utama bagi seseorang. Pendidikan dalam keluarga akan sangat mempengaruhi watak, karakter, dan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga sangat penting dan dapat dikatakan sebagai dasar fondasi dari pembentukan kepribadian di masa yang akan datang.

Keberhasilan pendidikan anak pada umumnya melalui hasil belajar namun keberhasilan tersebut dapat diraih dengan pengembangan usaha yang dilakukan orang tua di rumah misalnya dalam bentuk pemberian perhatian, pengarahan, dan bimbingan belajar kepada anak. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap murid orang tua mengenai keberhasilan belajar anak di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 5 April 2023. Dengan kenyataan yang sebenarnya yang terdapat kegiatan pertemuan *Parenting Class*. Kegiatan *Parenting Class* dilakukan oleh guru dan orang tua siswa untuk mengkomunikasikan program di sekolah kepada orang

tua siswa yang hubungannya dengan bimbingan terhadap anak di keluarga dalam rangka menumbuh kembangkan siswa secara optimal. Selain kegiatan *Parenting Class*, SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu tersebut juga menerapkan buku penghubung kegiatan belajar siswa di sekolah dan hasil belajarnya yang kemudian di sampaikan ke orang tua.

Berdasarkan hasil oservasi awal yang dilkukan peneliti di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu, hasil siswa dikatakan baik karena sekolah sudah menggunakan kriteria kelulusan minimal (KKM). Hasil belajar yang dicapai siswa satu dengan yang lain memang berbeda-beda, ada yang hasil belajarnya tinggi dan ada yang rendah. Adanya perbedaan hasil belajar yang dicapai siswadapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa seperti perhatian yang diberikan orang tua antara siswa satu dengan yang lain berbeda yang menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar yang diraih siswa.⁹

Hal ini sesuai dengan penelitian Jamil bahwa siswa yang memiliki motivasi dan perhatian orang tua yang tinggi memungkinkan memiliki hasil belajar yang tinggi. Hasil penelitian ini logis karena dengan adanya perhatian orang tua dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Siswa yang memiliki perhatian orang tua pada dirinya akan lebih giat, tekun dan disiplin dalam belajar. Apabila perhatian orang tua semakin ditingkatkan maka hasil belajar yang dicapai siswa akan semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil

⁹ Observasi awal, pada tanggal 5 April 2023, pukul 10:00 WIB

belajar siswa SMA Negeri Jumapolo dengan nilai F_{hitung} sebesar (21,117) lebih besar dari F_{tabel} sebesar (3,06). Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA negeri Jumapolo sebesar 23,7 % dan sisanya sebesar 76,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Apabila ada peningkatan perhatian dari orang tua dan motivasi belajar siswa maka hasil belajar yang diraih siswa akan semakin baik. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.¹⁰

Secara psikologis siswa tingkat sekolah menengah keatas atau SMK memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Pada masa ini siswa mengalami masa dimana satu sisi ingin menunjukkan kemandirian dan pengakuan diri dari orang lain, namun di sisi lain juga masih belum bisa terlepas dari ketergantungannya terhadap orang tua di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu. Sesuai dengan penelitian Siswanto Berdasarkan hasil Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Perhatian Orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Bolaang. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya perhatian orang tua yang baik terhadap anak, hal tersebut pastinya akan meningkatkan hasil belajar siswa Perhatian Orang tua berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa dengan jumlah t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} = 9,074 > 1,669$. Dan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi

¹⁰ Jamil, *Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*, Jurnal JUPE UNS, Vol. 1, No. 3, Juni 2017.

belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK negeri 1 Bolaang. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang baik bagi siswa dalam menjalankan pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa dengan jumlah thitung lebih besar dari ttabel = $6,082 > 1,669$. dan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Perhatian Orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Bolaang. Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Bolaang sebesar 29,92% dengan jumlah Fhitung lebih besar dari Ftabel = $76,888 > 4,00$ di siswa di SMK Negeri 1.¹¹

Orang tua bertanggung jawab untuk membangun interaksi, memberikan cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Bentuk kasih sayang diberikan orang tua dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya dengan meluangkan waktunya untuk anak-anak, memantau tumbuh kembang anak, memberi perasaan yang nyaman bagi anak dan membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya agar terhindar dari perasaan takut dan suasana rumah menjadi lebih nyaman. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tri Saptuti Susiani perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan perhatian orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 25,9% terhadap hasil siswa di SMA se-Kecamatan Buluspesantren Makasar dengan

¹¹ Siswanto, *pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Bolaang*, Jurnal pendidikan Ekonomi, ISSN 27719186, 2017.

memberikan perhatian terhadap anak sering menanyakan tugas dan kegiatan disekolah.¹²

Dari penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang terhadap hasil belajar Untuk dapat berfungsi dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik terutama di sekolah. Setiap anak mempunyai pribadi yang berbeda-beda disitulah kita harus tahu bagaimana cara menerapkan perhatian yang baik bagi setiap anak. Karena di setiap pertumbuhan dan perkembangan anak berbeda-beda. Orang tua juga harus memperhatikan moral anak-anaknya, karena moral menempati posisi penting dalam melewati setiap keadaan dalam kehidupan. Moralitas juga suatu didikan usaha untuk memajukan suatu kepribadian masyarakat agar dapat memiliki rasa perhatian terhadap sesama. Jadi bukan hanya dari orang tua saja tetapi juga masyarakat karena hal ini dapat membantu anak didik dalam mencapai hasil belajar yang baik Fokus belajar mata pelajaran yang kamu belum kuasai terlebih dahulu.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Purwani Widia Ningsih Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor lingkungan keluarga yaitu orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa yang menunjukkan hasil penelitiannya 75% perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Multi Mansyur Pekan Baru Keberhasilan belajar siswa

¹² Tri Saptuti Susiani, , *Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN*, Jurnal Ilmiah Kependidikan , Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022, Hlm.1

dipengaruhi beberapa faktor. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri sedang faktor eksternal berasal dari luar diri sendiri. Faktor keluarga adalah faktor eksternal yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa/i. Keluarga merupakan salah satu faktor pendukung dari keberhasilan belajar anak. Dalam keluarga terdapat orang tua yang menjadi guru pertama dalam pendidikan seorang anak. Perhatian dibutuhkan oleh seorang anak untuk menunjang proses belajar anak dirumah.¹³

Berdasarkan observasi awal Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu yaitu berpedoman pada: (1) memberikan pertanyaan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu, menyatakan bahwa orang tua mereka ada yang memperhatikan dan ada yang kurang memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah apalagi sejak Lulusan Dari SMP/ MTs, berbeda pada saat pada saat SMP/ MTs mereka diperhatikan kegiatan belajarnya. Hal tersebut terjadi karena orang tua mereka merasa kalau sudah masuk kesekolah menengah Kejuruan (SMK) sudah dianggap dewasa dan tidak perlu diperhatikan lagi kegiatan belajarnya orang tua menganggap masa SMK adalah masa remaja sudah bias menentukan segalanya dengan sendiritanpa harus melibtkan orang tua, selain itu, orang tua sibuk bekerja dan kurangnya

¹³ Widia Ningsih, *Peran orang tua terhadap keberhasilan siswa di SMA Multi Mansyur Pekan Baru*, (2021) Vol. 9 No. 3 Tahun 2021 pp. 508-514.Hlm.2

dorongan dalam belajar pada diri siswa. Sebagian besar orang tua mereka bekerja sebagai buruh dan petani yang selalu sibuk mencari nafkah membanting tulang untuk memenuhi perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan belajar anak-anak mereka kurang diperhatikan.

Rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya kesadaran siswa dalam belajar yang juga disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan dan kegiatan belajar siswa terutama saat siswa belajar di rumah. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhamad Chamdani menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh jenis perhatian orang tua jenis spontan terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,8% dimana semakin baik perhatian orang tua yang diberikan, maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi SMK Kutowinangun tahun ajaran 2020/2021.¹⁴

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Slameto orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu tentang kemajuan belajar anaknya dan kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, dapat menyebabkan anak kurang/tidak berhasil dalam belajarnya. Sedangkan

¹⁴ Muhammad Chamdani, *Pengaruh perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Anak SD Kotawinangun*, Universitas Malang, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2021. Hlm 2

Hasil belajar yang tinggi. Metode pembelajaran yang tepat. Lingkungan belajar yang nyaman. Keterlibatan dalam proses belajar sangat penting untuk pengaruh hasil belajar siswa di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu”¹⁵

Berdasarkan masalah diatas peneliti berfikir untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut

1. Hasil belajar siswa ada yang tinggi dan ada yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.
2. Orang tua kurang memberikan reward pada kegiatan belajar anak yang disebabkan karena sebagian besar orang tua menghabiskan waktunya untuk bekerja.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak perlu meluas, maka permasalahannya dibatasi pada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

¹⁵ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 20016), Hlm 200

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan pembahasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu?”

E. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu

F. Mafaat Penelitian

Adapun mafaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara teori dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pengkajian selanjutnya guna untuk penyempurnaan dan perbaikan. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengembangkan teori – teori tentang perhatian orang tua.

2. Praktis

a. Sekolah

Bagi sekolah penelitian berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa pendidikan agama Islam guru dan orang tua bekerjasama dengan orang tua untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswanya.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka yang lebih tinggi dan luas bagi para guru dalam usaha meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa lebih memperhatikan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Orang tua

Hasil penelitian ini berguna untuk masukan dan bahan pertimbangan oleh orang tua sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga untuk meningkatkan perhatian kepada anak-anaknya khususnya dalam hal pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para siswa untuk lebih giat dan lebih semangat didalam belajar.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Perhatian Orang tua

Menurut Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan dari lingkungannya. Selain itu, menurut Ahmadi perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Kesadaran terhadap suatu objek tertentu tidak tetap, ada kalanya

meningkat dan ada kalanya menurun. Tingkat kesadaran akan meningkat apabila jiwa mereaksi sesuatu yang meningkat juga. Hal itu tergantung pada pengerahan aktivitas jiwa objek tersebut. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran terhadap sesuatu.¹⁶

Pendidikan. Perhatian orang tua adalah bentuk sikap orang tua terhadap anaknya dan perhatian terhadap aktivitas belajar anak yang dapat dilihat dari total skor yang diperoleh dari jawaban responden yang merupakan skor penilaian atas perhatian orang tua perhatian orang tua. Dikatakan sebagai variabel bebas karena berdasarkan hipotesis penelitian variabel perhatian orang tua mempengaruhi variabel terikat (Hasil belajar pendidikan agama Islam). Perhatian orang tua terhadap anak sangat diperlukan dalam bidang pendidikan. Perhatian orang tua harus difokuskan pada aktivitas belajar yang dilakukan anak setiap hari . Bentuk perhatian orang tua terhadap anak dapat ditunjukkan dengan pemberian bimbingan belajar, pengawasan saat anak belajar, memberikan motivasi belajar, pemberian hukuman dan penghargaan disertai dengan pemenuhan kebutuhan belajar.

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjalinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamatai dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Peruhaaan tersebut dapat diartinyakan sebagai terjadinya ikatan dan pengembangan yang

¹⁶ Slamto, *Belajar dan faktor pengaruh belajar* (Jakarta: Rikeka Cipta ,2017).Hlm 29.

lebihbaik dari sebelumnya yang dari tidak tau jadi tau. Hasi belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses mengajar dalam mempelajari materi tertentu. Hasil belajar tidak mutlak dari nilai saja, akan tetapi akan dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dll yang menuju pada perubahan positif.¹⁷

Hasil belajar adalah proses perubahan siswa yang diungkap dengan keterampilan dan pengetahuan dalam bentuk nilai. Perubahan tersebut dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui hasil belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Dan dukungan kedua orang tua.¹⁸ Pendidikan agama Islam dalam usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran khususnya dalam pendidikan agama Islam.

2. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

¹⁷ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018,) Hlm 78.

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hlm.895.

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang beragumen tentang masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori yang berisikan kajian teori yang terkait dengan masalah penelitian. Dengan memuat bagian pertama yaitu pengertian perhatian orang tua, dan hasil belajar, yang mempengaruhi hasil belajar dan indikator perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Penelitian relavan kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III metodologi penelitian yang berisikan tentang metodologi penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian yang berisikan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perhatian Orang tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Orang tua dapat diartikan orang yang telah berumur dan memiliki tanggung jawab atas suatu keluarga. Syarbini menjelaskan ciri utama suatu keluarga yaitu adanya ikatan emosional yang kuat antara anggotanya. Dalam keluarga dibutuhkan terbentuknya rasa kebersamaan, rasa kasih sayang, rasa keterikatan, serta rasa keakraban. Oleh karena itu, orang tua sebagai penanggung jawab keluarga berkewajiban untuk memberi kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak-anaknya.

Bentuk kasih sayang yang muncul dalam keluarga biasanya sangat bervariasi, baik secara verbal maupun non verbal. Bentuk kasih sayang verbal dilakukan melalui ucapan/perkataan. Sedangkan bentuk kasih sayang non verbal melalui sikap/perbuatan salah satunya berupa perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak. Secara terminologis terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, Drs. Wasty Soemanto mengemukakan bahwa perhatian diartikan dua macam, yaitu:¹

¹ Napitupulu, *Pendidikan Keluarga*, (Medan: Mitra Medan, 2016), Hlm.5-6

- a) Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek.
- b) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.²

John W. Santrock mengemukakan pengertian perhatian, adalah sumber daya mental untuk berkonsentrasi atau memusatkan perhatian.³ Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah suatu kemampuan jasmani dan rohani dalam memusatkan perhatian dengan situasi dan kondisi tertentu, karena adanya dorongan terhadap objek.

Menurut Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan dari lingkungannya. Selain itu, menurut Ahmadi perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Kesadaran terhadap suatu objek tertentu tidak tetap, ada kalanya meningkat dan ada kalanya menurun. Tingkat kesadaran akan meningkat apabila jiwa mereaksi sesuatu yang meningkat juga. Hal itu tergantung pada pengerahan aktivitas jiwa objek tersebut. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran terhadap sesuatu.

² Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2017, Hlm. 34.

³ John W. Santrock, 2017. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan oleh Diana Angelica (Jakarta: Salemba Humanika, Hlm. 355.

Orang tua adalah "Orang yang dianggap tua" (disegani), baik melalui hubungan biologis maupun sosial.⁴ Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dalam panggilan ibu dan ayah dapat diberikan untuk perempuan dan pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak).

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua memegang peranan yang penting dan berpengaruh terhadap pendidikan anak-anaknya.⁵ Pentingnya orang tua memperhatikan anaknya di gambarkan dalam Al-Qur'an diantaranya QS. At- Tahirim ayat 6.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَوًّا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At- Tahirim: 6).*⁶

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015),H. 629

⁵Dr. Zakiah Daradjat, dkk. *lmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) Hlm. 35.

⁶ *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bogor: Sabiq, 2009) *Q.S. At- Tahirim:6*, hlm. 560.

Dari ayat di atas jelaslah bahwa orang tua harus memperhatikan pendidikan Agama anak-anaknya agar mendapat keberhasilan. Orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anak di dalam keluarga. Dari itu orang tua harus memberikan pendidikan yang benar kepada anak, karena pendidikan yang berhasil di rumah tangga merupakan kunci keberhasilan pertumbuhan di luar rumah tangga termasuk di sekolah dan di masyarakat.⁷

Agar pendidikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mengantarkan anak pada tahapan perkembangan sesuai dengan pertambahan usia dan tugas perkembangannya secara utuh dan optimal. Orang tua harus memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak, menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, memperhatikan apakah anak shalat atau tidak, memantau kemajuan belajar anak, memahami kesulitan-kesulitan yang dialaminya.⁸

b. Macam-macam Perhatian Orang tua

Perhatian dibedakan menjadi beberapa macam, sesuai dengan dari mana perhatian itu ditinjau. Perhatian ditinjau dari segi timbulnya, dibedakan menjadi dua yaitu :

- a) Perhatian spontan, (perhatian tidak sekehendak, perhatian tak disengaja), perhatian tersebut timbul begitu saja seakan-akan tanpa usaha dan tanpa disengaja.
- b) Perhatian refleksi, perhatian disengaja, (perhatian refleksif), yaitu perhatian yang timbul karena adanya usaha dan adanya kehendak juga di karenakan kesengajaan agar anak tersebut mendapat perhatian.

⁷ Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Medan : Gema Ihsani, 2015), Hlm. 31.

⁸ Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Hlm. 31.

Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak dan sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atas pengalaman batin, maka perhatian dibedakan menjadi dua yaitu :

- a) Perhatian Intensif, yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
- b) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.⁹

c. Indikator Perhatian Orang tua

Perhatian orang tua dalam pendidikan anak sangat diperlukan dan memegang peran dalam menentukan pencapaian prestasi belajar atau secara umum keberhasilan anak itu sendiri. orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka tidak peduli terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur dan memperhatikan waktu belajarnya, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian orang tua kepada anak dalam hal belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk tindakan.

Terdapat beberapa bentuk perhatian yang menjadi indikator perhatian orang tua dalam hal hasil belajar anak antara lain orang tua dan guru memberi penghargaan, Memberi bimbingan/bantuan

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 152

kesulitan, Memberikan contoh yang baik, Memenuhi kebutuhan belajar anak¹⁰ Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari. Menurut Slameto Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa indikator perhatian orang tua adalah:

1. Memperhatikan kesehatan

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi yang diberikan, istirahat anak, kesehatan badan dan lainnya. selain itu orang tua berkewajiban memeriksakan anak ke dokter atau ke pukesmas terdekat ketika anak sakit.

2. Pengawasan terhadap belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan

¹⁰ Uyoh Sadulloh, dkk, *Pedagogik Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 189.

aktifitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

3. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder, TV, suara penghuni rumah yang rebut, maupun suara pertengkaran orang tua pada waktu belajar, dapat mengganggu konsentrasi belajar anak. Suasana rumah yang tenang dan tentram anak merasa nyaman/betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan dapat belajar dengan baik sehingga akan mendukung belajar anak.

4. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar anak dalam hal ini merupakan segala alat dan sarana yang diperlukan anak untuk menunjang kegiatan belajarnya. Kebutuhan belajar tersebut bias berupa alat tulis, buku-buku pelajaran maupun buku tulis, ruang belajar, meja, kursi, penerangan, dan lainnya. Belajar tidak akan berjalan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Proses belajar akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak ada. Semakin lengkap alatnya

maka akan semakin mudah untuk belajar sebaik-baiknya, dan sebaliknya, bila alat tidak lengkap maka proses belajar akan terganggu sehingga hasilnya pun akan kurang baik. Perhatian orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar anak akan membantu kelancaran belajar guna memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

5. Pemberian bimbingan dan nasihat

Anak belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak.⁷ orang tua yang sibuk bekerja dapat mengakibatkan anak tidak mendapatkan bimbingan dari orang tuanya, akibatnya anak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik, sedangkan orang tua yang memberikan bimbingan kepada anaknya dalam belajar, akan mengetahui perkembangan anak dan kesulitan yang dihadapi sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik dan meraih hasil belajar yang maksimal.

6. Pemberian penghargaan dan hukuman

Penghargaan disini bisa berupa pemberian hadiah atau pujian. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada anak sebagai penghargaan, bisa dapat berupa apa saja tergantung dari keinginan orang tua bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai anak. Sedangkan pujian digunakan untuk memberikan

motivasi kepada anak. Hukuman adalah konsekuensi negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang mendidik. Kesalahan anak karena melanggar untuk tidak belajar dapat diberikan hukuman berupa sanksi melakukan sesuatu seperti membaca ulang materi pelajaran, mencatat bahan pelajaran yang tertinggal dan lain-lain.¹¹

Dari beberapa indikator di atas, dapat disimpulkan Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Bagaimanapun sibuknya orang tua, mereka harus memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya setiap hari karena anak merupakan tunas dan harapan masa depan bangsa. Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis terhadap kegiatan belajar anak secara sengaja dan terus menerus yang dilandasi kesadaran. orang tua yang tidak mempunyai perhatian kepada anaknya biasanya terjadi pada orang tua yang hubungan hidup suami istri mengalami kerengangan, sehingga rasa tanggungjawab dan kasih sayangnya terhadap anak juga mengalami penurunan dan anak cenderung, bisa juga disebabkan

¹¹ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 61.

dengan orang tua tidak peduli anak mau belajar atau tidak saat berada di rumah.

d. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang tua

Menurut Dakir dikemukakan Ada beberapa factor yang mempengaruhi perhatian orang tua antara lain. Perhatian tidak selamanya dapat diarahkan dengan baik. Hal ini dikarenakan bahwa perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor.

- a) Ditinjau dari hal-hal yang bersifat objektif, yaitu rangsangan yang kuat mendapatkan perhatian, kualitas rangsangan mempengaruhi perhatian, objek yang besa menarik perhatian, begitu pula rangsangan dapat menarik perhatian.
- b) Ditinjau dari hal-hal yang secara subjektif, yaitu hal-hal yang bersangkutan paut dengan pribadi subjek, misalnya : beberapa rangsangan yang sesuai dengan bakatnya lebih menarik perhatian daripada hal yang lain.¹²

Menurut Ahmadi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perhatian diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pembawaan Hal ini berhubungan dengan karakteristik pribadi setiap orang tua. Sedikit atau banyaknya perhatian yang diberikan tergantung pada pribadi orang tua.
- 2) Latihan dan Kebiasaan Walaupun orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya

¹² . Napitupulu, *Pendidikan Keluarga*, (Medan: Mitra Medan, 2003), hlm. 5-6.

latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

- 3) Kebutuhan Timbulnya perhatian dapat terjadi karena adanya suatu kebutuhan- kebutuhan tertentu. Kebutuhan tersebut tentunya memiliki suatu tujuan yang harus dicapai. Orang tua memberikan perhatian kepada anak karena mengharapkan prestasi belajar anak.
- 4) Kewajiban Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua. Orang tua akan memberikan perhatian karena menyadari atas kewajibannya tersebut.
- 5) Keadaan jasmani Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek. Apabila keadaan jasmani orang tua tidak sehat, akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.
- 6) Suasana jiwa Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau menghambat perhatian yang diberikan orang tua.
- 7) Suasana di sekitar Suasana dalam keluarga dapat mempengaruhi perhatian yang diberikan orang tua. misalnya ada ketegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.

- 8) Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri. Anak yang kurang mendapat perhatian akan berusaha menarik perhatian dari orang tua sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karakter orang tua, kebiasaan orang tua, kebutuhan, kewajiban atau rasa tanggung jawab orang tua, keadaan jasmani dan rohani orang tua, pengaruh lingkungan sekitar, dan ada tidaknya dorongan orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak.

Dengan demikian keluarga adalah suatu sistem pendidikan yang pertama dan utama. Sebab di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak didik. Dalam ajaran Islam dinyatakan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam Shahihain terdapat sebuah hadits dari Abi Bakrah radhiallahu ‘anhu, dari Nabi Muhammad SAW beliau bersabda:

أَلَا أُتَبِّئُكُمْ بِكَبِيرِ الْكِبَائِرِ ثَلَاثًا قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ
وَجَلْسٌ وَكَانَ مُتَكَبِّرًا فَقَالَ أَلَا وَقَوْلُ الزُّورِ قَالَ فَمَا زَالَ يَكْرُرُهَا حَتَّى قُلْنَا لَيْتَهُ سَكَتَ

Artinya: *Perhatikanlah (wahai para sahabat), maukah aku tunjukkan kepada kalian dosa-dosa yang paling besar? Beliau mengatakannya tiga kali. Kemudian para sahabat mengatakan, "Tentu, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Syirik kepada Allah, durhaka kepada kedua orang tua," sebelumnya beliau bersandar, lalu beliau duduk dan bersabda, "Perhatikanlah! Dan*

¹³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2016), hlm.85

perkataan palsu (perkataan dusta),” beliau selalu mengulanginya sampai kami berkata, “Seandainya beliau berhenti.” (HR. al-Bukhari dan Muslim).¹⁴

Berdasarkan hadits tersebut, jelaslah bahwa pendidikan keluarga memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak didik. Menenalakan larang dosa dan perintah padahal dari Allah SWT. Moh. Abdai Rathomy menegaskan : kedua orang tua itu mempunyai kewajiban untuk mendidik dan mengajar putra-putrinya karena pendidikan keluarga sebagai sumber dan dasar lingkungan yang lainnya.

e. Kedudukan perhatian orang tua

Menurut Walgito perhatian adalah pemusatan atau konsentasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu subjek atau sekumpulan objek. Dalam keluarga, orang tua mempunyai kedudukan yang sangat penting dan mendasar. Dan kedudukan orang tua ini tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Kedudukan orang tua dalam keluarga dapat dilihat dari fungsinya dalam keluarga. Menurut H.M. Arifin ada dua fungsi orang tua yaitu Orang tua berfungsi sebagai pendidik keluarga. b. Orang tua berfungsi sebagai pemelihara serta pelindung keluarga. Orang tua dapat juga menjadi konsultan bagi anak dengan memberikan sebuah cara dan strategi bagi anak untuk menyelesaikan tugasnya. Peran orang tua sangatlah penting yaitu untuk

¹⁴ Muḥammad bin Ismā‘īl al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz IV* (Beirut: Dār Ibn Kaṣīr, 1987), h. 1475.

mengarahkan perkembangan anak dengan baik dan optimal.¹⁵ Untuk dapat memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan tuntunan Al- Qur'an mestilah berpedoman pada Rasulullah SAW karena beliau memiliki sifat-sifat terpuji yang harus dicontoh dan menjadi panduan bagi umatnya. Nabi SAW. adalah orang yang kuat imannya, berani, sabar dan tabah dalam menerima cobaan. Beliau memiliki akhlak yang mulia, oleh karenanya beliau patut ditiru dan dicontoh dalam segala perbuatannya. Allah SWT memuji akhlak Nabi dan mengabadikannya dalam ayat al-Qur'an Surah Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: *Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.*¹⁶

Kemungkinan di era globalisasi seperti sekarang ini, tayangan televisi terbukti cukup efektif membentuk dan mempengaruhi perilaku anak-anak lantaran media ini sekarang telah berfungsi sebagai sumber rujukan dan wahana peniruan. Anak-anak sebagai salah satu konsumen media secara sadar atau tidak telah dipengaruhi budaya baru yang dikonstruksi oleh pasar (market idiologi). Televisi secara tidak langsung ikut mendidik dan menemani anak-anak di saat orang tua disibukkan berbagai aktivitas. Orang tua akan beruntung kalau komunitas penonton dari kelompok anak-anak lebih sering diajari berperilaku yang

¹⁵ Chairinniza Graha, *Keberhasilan anak di Tangan Orang Tua* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), 15.

¹⁶ *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bogor: Sabiq, 2009) QS. Al-Qalam: 6, hlm. 564.

mencerminkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur. Oleh karena itu untuk membantu agar anak dapat memanfaatkan tayangan televisi secara positif tentu sangat membutuhkan peran optimal orang tua untuk mendampingi dan mengontrolnya. Orang tua harus sabar mendampingi anak-anak saat menonton televisi. Untuk menyiapkan generasi muda yang bertanggung jawab atas kehidupan bangsa Indonesia dimasa depan, tidak cukup membekali anak dengan pengetahuan dan teknologi saja, tetapi bekal kehidupan dengan moralitas mulia. Jika suatu bangsa generasi mudanya tidak bermoralitas mulia, menjadi suatu pertanda kemunduran dan kehancuran bangsa itu dimasa depan.

Dalam rangka memperkokoh dan memperkuat aqidah Islamiah anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai. Dalam Al-qur'an banyak sekali ayat yang memerintahkan atau mementingkan pentingnya akhlak bagi setiap hamba Allah yang beriman. Dengan demikian, pendidikan keluarga mempunyai peranan penting, yaitu merupakan suatu sarana untuk menghasilkan warga masyarakat yang besar dan baik. Pentingnya perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama bagi umat manusia. Sehingga Nabi Muhammad saw diutus untuk menyempurnakan moral manusia.

Tanggung jawab orang tua membentuk pribadi anak, harus dimulai dari perhatian orang tua melalui bimbingan, pelatihan, teladan yang baik agar proses pembinaan kepribadian mencapai hasil optimal. Anak perlu dilibatkan langsung untuk memperoleh pengalaman praktis

dalam kegiatan keagamaan dan masyarakat yang mendukung terciptanya kepribadian mulia. Menurut Nasution, memberikan perhatian kepada anak dalam belajar berarti memperhatikan dan mengawasi pendidikan anaknya. Bila orang tua memperhatikan pendidikan anak, aktivitas meningkat, maka keberhasilan belajar anakpun akan meningkat. Dalam memperhatikan pendidikan anak, orang tua perlu melatih dan mendorong anaknya untuk hidup mandiri sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya, misalnya menuntun rasa percaya diri dan berani mengatasi masalah yang muncul dalam dirinya. Untuk itu orang tua perlu melakukan pengawasan terhadap anaknya. Misalnya memperingatkan anak untuk belajar, menyarankan untuk bekerjasama dengan teman jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah, menyempatkan diri datang ke sekolah bila ada undangan, dan lain-lain. Adapun fungsi orang tua menurut Chairinniza Mendapatkan keturunan dan membesarkan anak, Memberikan efeksi atau kasih sayang, dukungan dan keakraban, Mengembangkan kepribadia, Mengatur pembagian tugas, menanamkan kewajiban, hak dan tanggung jawab dan Mengajarkan dan meneruskan adat istiadat, kebudayaan, agama, system nilai moral kepada anak.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Hasil

secara akademis adalah prestasi pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau bersifat kognitif.¹⁷ Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.¹⁸

Hasil Belajar adalah pengukuran serta penilaian usaha belajar dengan pengumpulan data dan informasi, pengelolaan, dan penafsiran kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁹

Menurut Sutratinah Tritonegoro, prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.²⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan dalam proses belajar yang meliputi ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.895

¹⁸ Dr. Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hlm. 36.

¹⁹ Dr. Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. hlm. 159.

²⁰ Sutratinah Tritonegoro, *Anak Supernormal dan program pendidikannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hlm.43.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.²¹

Dari pengertian ini, maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik anak, baik dalam pendidikan Agama. Orang tua bisa memperhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar. Apalagi perhatian anak dalam membaca al-Qur'an, bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam hal ini, seperti menyuruh anak untuk pergi mengaji, membantu dalam belajar membaca al-Qur'an, membantu

²¹ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30

dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami dan lain sebagainya.²²

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

Artinya: “*Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu) di sisi Allah-lah pahala yang besar*”. (Q.S. At- Tagabun 64: 15).²³

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjalinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamatai dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubhaan tersebut dapat diartinyakan sebagai terjadinya ikatan dan pengembangan yang lebihbaik dari sebelumnya yang dari tidak tau jadi tau. Hasi belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses mengajar dalam mempelajari materi tertentu. Hasil belajar tidak mutlak dari nilai saja, akan tetatpi akan dapat berupa perubahan,penalaran,kedisplinan, keterampilan dan lain-lain yang menuju pada perubahan positif. Sesuai dengan hadist:

جَزَمَنْ طَلَفِنِي لَعْلِمًا فَهُوَ سَبِيلِنِي جَجَعِيرَ حَتْلَاهَا

Artinya: " *Barangsiapa yang pergi untuk menuntut ilmu, maka dia telah termasuk golongan sabilillah (orang yang menegakkan agama Allah) hingga ia pulang kembali.*" (HR Tirmidzi).²⁴

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, hlm, 815

²³ *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bogor: Sabiq, 2009) Q.S. At- Tagabun: 15, hlm 557.

²⁴ Al-Tirmizī, *Sunan al-Tirmizī*, Juz I, h. 34

b. Macam-macam Hasil Belajar

Untuk memudahkan persoalan, maka dalam mengemukakan perhatian ini dapat diketahui dengan cara menggolongkan perhatian tersebut secara tertentu. Adapun golongan-golongan atau macam-macam perhatian itu adalah sebagai berikut: pertama atas dasar intensitasnya ada dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif, kedua atas dasar cara timbulnya ada dua yaitu perhatian spontan dan perhatian sekehendak atau disengaja.²⁵

1. Ranah kognitif (pengetahuan atau pemahaman) Penilaian terhadap pengetahuan pada tingkat satuan pelajaran menuntut perumusan secara lebih khusus setiap aspek pengetahuan, yang dikategorikan sebagai: konsep prosedur fakta, dan prinsip. Tiap kategori dirinci menjadi suatu struktur dan urutan tertentu misalnya dari konsep yang sederhana menuju ke konsep-konsep yang lebih kompleks. Dengan struktur tersebut dapat ditentukan urutan pelajaran dan isi pelajaran, sebagaimana dirumuskan dalam satuan pelajaran titik teknik penilaian terhadap pengetahuan dalam konteks ini dikembangkan dalam tes tertentu. Untuk menilai pengetahuan dapat kita gunakan pengujian sebagai berikut:

- a) sasaran penilaian aspek pengenalan (recognition).
- b) sasaran penilaian aspek mengingat kembali (recal).

²⁵ Suryabrata sumadi, *psikologi pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), hlm. 14-15.

c) sasaran penilaian aspek pemahaman (komprehension)

2. Ranah afektif

Sasaran evaluasi ranah afektif atau sikap dan nilai meliputi aspek-aspek sebagai berikut :²⁶

- a) Aspek penerimaan, yakni kesadaran pekat terhadap gejala dan stimulus serta menerima atau menyelesaikan stimulus atau gejala tersebut.
- b) Aspek sambutan, yakni aktif mengikuti dan melaksanakan sendiri suatu gejala di samping menyadari atau menerimanya.
- c) Aspek penilaian, yakni perilaku yang konsisten stabil dan mengandung kesungguhan kata hati dan kontrol secara aktif terhadap perilakunya.
- d) Aspek organisasi, yakni perilaku menginternalisasi mengorganisasi dan memantapkan interaksi antara nilai-nilai dan menjadikannya sebagai suatu pendirian yang Teguh.
- e) Aspek karakteristik diri dengan suatu nilai atau Kompleks nilai, ialah menginternalisasikan suatu nilai ke dalam sistem nilai dalam diri individu yang berperilaku konsisten dengan sistem nilai tersebut.

3. Ranah keterampilan

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2016), hlm.14.

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak- gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Sasaran evaluasi keterampilan reproduktif aspek keterampilan kognitif, misalnya masalah-masalah yang familir untuk dipecahkan dalam rangka menentukan ukuran-ukuran ketepatan dan kecepatan melalui latihan-latihan jangka panjang, evaluasi dilakukan dengan metode-metode objektif tertutup. aspek keterampilan psikomotorik dengan tes tindakan terdapat pelaksanaan tugas yang nyata atau yang disimulasikan ,dan berdasarkan kriteria ketepatan, kualitas penerapan secara objektif. aspek keterampilan reaktif, dilaksanakan secara langsung dengan pengamatan objektif terhadap tingkah laku pendekatan atau penghindaran secara tak langsung dengan kuesioner sikap. aspek keterampilan interaktif, secara langsung dengan menghitung

frekuensi kebiasaan dan cara-cara yang baik yang dipertunjukkan pada kondisi tertentu.²⁷

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasty Soemanto perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak dan terbagi ada beberapa bentuk perhatian yaitu Perhatian intensif perlu digunakan, karena kegiatan yang disertai perhatian intensif akan lebih terarah, Perhatian yang disengaja perlu digunakan, karena,kesengajaan dalam kegiatan akan mengembangkan pribadi anak didik dan Perhatian spontan perlu digunakan, karena perhatian yang spontan cenderung dapat berlangsung lebih lama dan intensif dari perhatian yang disengaja. Kesadaran akan tanggung jawab memberi perhatian mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dilakukan bagi setiap orang tua kepada anaknya. Dalam konsep pendidikan modern, kedua orang tua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam keluarga harus terjalin secara mesra dan harmonis sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya menjadi intensif.²⁸

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

²⁷ Dr. Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. hlm. 161-163.

²⁸ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 66.

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Ada dua lingkungan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu :

a. Lingkungan alami

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman atau pepohonan yang dipelihara dengan baik. Pengalaman telah membuktikan bagaimana panasnya lingkungan kelas, akan membuat anak gelisah dalam proses belajar mengajar dan ingin segera keluar. Selain itu, daya konsentrasi siswa akan menurun

b. Lingkungan social

Budaya Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang dekat dengan pasar akan membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar dan hasilnya akan membuat prestasi belajar siswa menurun.

2. Faktor Internal

Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek, yakni aspek fisiologi (yang bersifat jasmaniah) baik bersifat bawaan maupun

yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh. aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas Faktor intelektual, faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki. Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

d. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu untuk mengetahui perubahan-perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar dan adanya perubahan Menurut Slameto perubahan yang terjadi dalam diri seseorang akibat belajar memiliki karakteristik tersendiri, di antaranya yakni: ²⁹

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan akibat belajar bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar memiliki tujuan dan terarah

e. Indikator Hasil Belajar

Kunci utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator, Indikator menurut S.Bloom

²⁹ 4 Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3- 4.

dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.³⁰

- 1) Pengamatan Indikator dari jenis hasil pengamatan yaitu dapat menunjukkan, dapat menyebutkan Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes lisan, tes tertulis, ataupun observasi.
- 2) Pengetahuan Indikator dari jenis pengetahuan yaitu dapat menjelaskan dan mengidinfikasikan dengan bahasa sendiri Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes lisan, tes tertulis, ataupun observasi.
- 3) Pemahaman Indikator dari jenis hasil pemahaman yaitu dapat menjelaskan, dan dapat mendefinisikan dengan lisan. Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes lisan, ataupun tes tertulis.
- 4) Penerapan Indikator dari jenis hasil penerapan yaitu dapat memberikan contoh, dan dapat menggunakan dengan tepat. Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes tertulis, pemberian tugas, ataupun observasi.
- 5) Analisis Indikator dari jenis hasil analisis yaitu dapat menguraikan, dan dapat mengklasifikasikan. Cara evaluasi yang

³⁰ Titin Syahowiyah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek Terhadap motivasi dan hasil* (Dikatika 10,No 2,2016), Hlm 4

digunakan dapat menggunakan tes tertulis, ataupun pemberian tugas.

- 6) Sintesis Indikator dari jenis hasil sintesis yaitu dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan dan dapat menggeneralisasikan. Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes tertulis, ataupun pemberian tugas.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelajaran menurut Oemar Hamalik mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran³¹. Pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi Akidah-Akhlaq, Qur'an-Hadis, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Materi Aqidah adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan penekanan pada pembinaan keyakinan bahwa Tuhan adalah asal-usul dan tujuan hidup manusia. Materi Aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah Swt.

³¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 57

Menurut Nasution pelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok atau dasar yang terdapat dalam agama Islam, sehingga pelajaran pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.³² Penerapan Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Dari penjelasan di atas secara umum dapat diartikan, proses pembelajaran pendidikan agama Islam adalah berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Namun ada beberapa orang berpendapat Mata pelajaran pendidikan agama Islam dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan bahkan banyak yang menyepelkannya. Hal itu dapat dipengaruhi dari beberapa faktor misalnya dari sistem pendidikan yang minim akan materi adab dan sifat-sifat ketuhanan, kurang tepatnya pendidik dalam memilih strategi dan penggunaan metode, pembawaan gaya mengajar pendidik yang monoton, serta kurangnya penguasaan keilmuan

³² Prof. Dr. S. Nasution, M.A., *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta, Bina Aksara, 2016), hlm. 102

pendidik dalam hal teori dan praktik keagamaan. Para pendidik dengan ilmunya bukan hanya mampu memberikan gambaran dan pemahaman keagamaan yang luas kepada anak didiknya, tetapi juga dapat mempraktikkan keilmuan yang dikuasainya dalam perilaku kesehariannya.

Pentingnya mata pelajaran pendidikan agama Islam peran pendidikan agama Islam merupakan fondasi dalam keluarga untuk membentuk perilaku dan moral anak-anak dan mengetahui batasan baik dan buruk, berfungsi untuk membentuk manusia yang percaya dan ketaqwaan kepada Allah SWT, fondasi utama dan berperan dalam pendidikan moral bagi anak.

Proses pelajaran untuk pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif Pendidikan dalam wacana keIslaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *riyadhah*, dan *tadris*. Masing-masing istilah tersebut memiliki makna tersendiri ketika di sebut secara bersamaan.³³ Pendidikan agama Islam merupakan salah satu dari pendidikan Islam. Pembelajaran merupakan proses, cara,

³³Prof.Dr.Abdul Mujib,M.Ag.,et al. *Ilmu Pendidikan Islam*.(Jakarta:Kencana.2016), hlm.10

perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau kelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan atau sikap serta memantapkan apa yang dipelajari.

Menurut Langeveld, pendidikan diartikan sebagai pemberian bimbingan dan pertolongan rohani dari orang dewasa kepada mereka yang masih memerlukannya.³⁴ Menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan pertumbuhannya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak-anak untuk memajukan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya.³⁵

Pendidikan lebih daripada sekedar pengajaran yang terakhir ini dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu belaka, bukan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.³⁶ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses belajar untuk memajukan pola pikir anak atau pengalaman yang memberikan pelajaran bagi anak.

Pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat yang ada nilai iman dan amal yang

³⁴ Wasty Soemanto, Hendyat Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia* (Surabaya : Usaha Nasional.), hlm. 9-10.

³⁵ Wasty Soemanto, Hendyat Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*. hlm. 11.

³⁶ Azyumardi azra, *Pendidikan Islam* (Jakarta : Logos, 2015), hlm. 6.

sebelumnya bertugas mendidik ialah para nabi dan rasul selanjutnya para ulama dan cendikiawan. Tujuan dari pendidikan Islam ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau keciatan selesai. Sebelum kita membahas tentang pendidikan agama Islam, terlebih dahulu kita harus memahami arti kata Islam tersebut. Islam kata turunan (jadian) yang berarti ketundukan, ketaatan, kepatuhan (kepada kehendak Allah) berasal dari kata *salama* artinya patuh atau menerima. Kata dasar dari *salima* yang berarti sejahtera, tidak tercela, tidak bercacat. Dari arti di atas dapat kita simpulkan bahwa arti yang terkandung dalam kata Islam adalah kedamaian, kesejahteraan, penyerahan (diri), ketaatan, dan kepatuhan.³⁷

Islam sebagai agama wahyu yang memberikan bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek tentang kehidupan, dapat dikatakan sebagai pedoman dan petunjuk jalan yang lurus kepada manusia. Sebagai agama wahyu terakhir yang merupakan suatu system dalam menjalani kehidupan dengan syari'ah serta akidah yang mengatur hidup dan kehidupan manusia di muka bumi. surat al-Baqarah ayat 201 sebagai berikut :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ

Artinya: *Dan di antara mereka ada yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat,*

³⁷ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 49.

dan lindungilah kami dari azab neraka." ³⁸ (Al-Baqarah Ayat 201)

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu dari pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam adalah usaha untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³⁹ Menuntut hidup jaya di dunia adalah dengan berusaha yang memungkinkan memperoleh manfaat dengan cara-cara yang dituntut agama. Adapun mencari kesentosaan hidup di akhirat adalah dengan jalan iman yang penuh keikhlasan, amal saleh, serta berbudi luhur. Ayat ini memberikan pengertian bahwa dengan membaca Al-Qur'an, umat Islam mengharapkan agar selamat di dunia dan akhirat, karena adanya amalan membacanya al-Qur'an yang mereka lakukan.

b. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi yang berbeda dari mata pelajaran yang lain. Adapun Fungsi pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. yang telah ditanamkan dalam

³⁸ *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bogor: Sabiq, 2009) QS, Al-Baqarah: 20, hlm. 31.

³⁹ Nurdin, dkk., *Pendidikan Agama Islam* (Bogor : Ghalia Indonesia. 2015), hlm. 1.

- lingkungan keluarga. Sekolah hanya berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya
2. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain
 3. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan - kesalahan, kekurangan - kekurangan, dan kelemahan - kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari- hari
 4. Penanaman Nilai yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat
 5. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya
 6. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.

7. Pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.⁴⁰

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah Pengembangan yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya yang pertama kali memiliki kewajiban untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat

⁴⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 15-16.

membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya. Penyaluran yaitu untuk menyalurkan bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain.⁴¹ Tartil al-Qur'an adalah membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (ibtida') sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya. Sedang yang dimaksud al-Qur'an adalah nama bagi keseluruhan firman Allah yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat Jibril dari ayat pertama al-Fatihah sampai ayat terakhir an-Nas.³ Begitu penting kedudukan al-Qur'an ini, sehingga al-Qur'an perlu senantiasa dipelajari dan diajarkan oleh setiap muslim. Motivasi untuk pendidikan dan pengajaran al-Quran ini tercermin dalam hadits Nabi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ ۝

Artinya: *Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.*"
(HR Ibnu Majah).⁴²

⁴¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 134.

⁴²Hadits shahih, *Sunan Ibnu Majah*, (Turats Nabawi Press, 2021), hlm 53

Keberhasilan belajar membaca al-Qur'an perhatian dari orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah maupun di sekolah, juga bermanfaat bagi perkembangan psikologis anak. Perhatian orang tua dapat berwujud tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Selain itu menegur anak jika melakukan hal-hal yang kurang baik (melanggar norma-norma yang berlaku), dengan disertai suatu arahan dan bimbingan kepada anak, sehingga anak menjadi baik. Di antara kurikulum Islam dalam pendidikan adalah mendidik anak-anak membaca al-Qur'an sejak dari kecil. Karena al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril sebagai rahmat yang tidak ada bandingnya di alam semesta ini. Di dalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya.

c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran pendidikan agama Islam. Syahidin mengungkapkan tujuan khusus dari pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :.,

- 1) Membentuk manusia bertakwa, yaitu manusia yang patuh dan takwa kepada Allah SWT. dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim yaitu akhlakul karimah.
- 2) Melahirkan para ulama yang berilmu. Adanya perubahan perilaku kearah yang lebih baik.
- 3) Tercapainya keimanan dan ketakwaan serta tercapainya kemampuan menjadikan ajaran agama sebagai landasan penggalan dan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.
- 4) Menumbuhsuburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan peserta didik nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT., taat pada perintah Allah SWT. dan Rasul-Nya.

Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah membina kepribadian manusia secara utuh dengan harapan bahwa akan menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. dan mampu mengajarkan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia.⁴³ Oleh karena itu, pendidikan agama Islam ini sangat penting bagi seluruh umat manusia agar dapat mengetahui mana yang salah dan benar, dan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.

⁴³ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta : Budi Utama, 2020), hlm. 3-4.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Mata Pelajaran pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam juga identik dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam karena materi yang terkandung di dalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselaran dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Secara garis besar bahwa dapat dikatakan pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah mulai dari kelas 1, 2 dan 3 mempunyai target yaitu Siswa taat beribadah, berdzikir, berdo'a serta mampu menjadi imam. Siswa mampu membaca al-Qur'an dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahami kandungan makna, terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi., Siswa memiliki kepribadian muslim (berakhlak mulia) dan Siswa memahami, meng Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, melaraskan dan menyeimbangkan

antara Iman, Islam, dan Ihsan. Menurut Zuhairini, yang dinamakan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Keseluruhan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang umumnya diajarkan di sekolah yang mencakup tujuh unsur pokok AlQur'an-Hadits, keimanan, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak dan tarikh (sejarah Islam) dimana ketujuh unsur ini sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk hidup lainnya maupun lingkungannya (*Hablum Minallah wa Hablum Minannas*).⁴⁴

Pendidikan agama Islam (PAI) disekolah/madrasah terdiri atas beberapa aspek, yaitu: Al-Qur'an dan Al-Hadits, keimanan/akidah, akhlak, *fiqh* (hukum Islam), dan aspek *tarikh* (sejarah) dan kebudayaan Islam. Karakteristik masing-masing aspek mata pelajaran PAI yaitu sebagai berikut:⁴⁵

- a. Al-Qur'an dan hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Akidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*.

⁴⁴ Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia No. 211 Tahun 2011, h. 55-56.

⁴⁵ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013, Cet. ke-2), h. 187-188

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang berkenaan dengan permasalahan judul ini adalah :

1. Khaidir Ali, dengan judul: “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Panyabungan”. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2016 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI MAN Panyabungan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling dan instrumen pengumpulan datanya angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar yakni ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,392 > 3,98$) dan $sig.=0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Dengan nilai R pada koefisien determinasi (R^2) sebesar 15,4 % sehingga sumbangan untuk variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 15,4 %.⁴⁶ Perbedaan dalam penelitian ini melihat hasil langsung dalam penelitian pengaruh orang tua terhadap hasil

⁴⁶ Khaidir Ali, “*Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Panyabungan*” (Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm.70.

belajar siswa dan melihat seberapa pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar anak. Persamaan nya sama-sama untuk mengetahui pengaruh orang tua terhadap hasil belajar siswa dan Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling dan instrumen pengumpulan datanya angket dan dokumentasi.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kartika Rismawati dengan judul Pengaruh Perhatian Orang tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang terlihat dari hasil analisis data dimana nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi (R^2) 5,4%, thitung sebesar 2,897 dan ttabel sebesar 1,97623 (thitung > ttabel) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁷ perbedaan dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar sedangkan dalam penelitian saya meneliti perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak namun dalam penelitian saya menggunakan penyebaran konsioner sedangkan dalam

⁴⁷ Abdul Basith Lubis, "Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan" (Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm.60.

penelitian ini menggunakan tes langsung. persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melihat pengaruh orang tua terhadap perkembangan hasil belajar anak

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ristina Dwi Utami yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 yang terlihat dari hasil analisis data dimana $F_{hitung} = 55,751$ dan nilai signifikansi $0,000$.⁴⁸ perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa sedangkan dalam penelitian saya melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar. persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melihat pengaruh orang tua terhadap perkembangan belajar anak dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kartika Rismawati dengan judul Pengaruh Perhatian Orang tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan

⁴⁸ Budiyono, "Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012)" (Skripsi, STAIN Salatiga, 2012), hlm.51. (<https://www.slideshare.net/TitaRosita1/pengaruh-perhatian-orang-tua-stain-salatiga>, diakses 14 November 2018, pukul 09:48 WIB).

Kandangserang Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang terlihat dari hasil analisis data dimana nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi (R^2) 5,4%, t_{hitung} sebesar 2,897 dan t_{tabel} sebesar 1,97623 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dimana dalam penelitian ini menganalisis pengaruh orang tua terhadap kegiatan belajar di sekolah sedangkan dalam penelitian saya menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak dan dapat dilihat dari rapor siswa. Persamaan nya sama-sama melihat pengaruh orang tua terhadap anak dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

5. Abdul Basith Lubis, dengan judul: "Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan". Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2018 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 2 Padang sidempuan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling dan instrument pengumpulan datanya angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hubungan yang kuat dengan interval koefisien 0,62 dan

setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 0,53$ dan $t_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMK Negeri 2⁴⁹ perbedaan dalam penelitian ini menanalisis perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan konsentrasi mata pelajaran matematika sedangkan dalam penelitian saya menganalisis pengaruh orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan konsentrasi pendidikan agama Islam dan dalam penelitiannya menggunakan metode tes sedangkan dalam penelitian saya menggunakan sebar kusioner persamaan sama-sama melihat pengaruh orang tua terhadap siswa dan sama-sama menggunakan teknik penelitian sampling random jenis penelitian kuantitatif.

Pada umumnya penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap Hasil belajar siswa sudah banyak dikaji. Sebagian besar penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua diteliti pada siswa tingkat sekolah dasar dan tingkat sekolah menengah pertama karena pada tingkat tersebut orang tua masih sangat berperan penting dalam proses kegiatan belajar siswa. Siswa tingkat sekolah menengah atas seringkali sudah dianggap dewasa sehingga orang tua terkadang tidak memberikan perhatian yang besar seperti saat di tingkat sekolah dasar

⁴⁹ Abdul Basith Lubis, "Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan" (Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm.60.

ataupun tingkat sekolah menengah pertama. Untuk itu, penelitian ini melihat ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap Hasil belajar siswa tingkat menengah atas. Selain itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena penelitian ini melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap Hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

C. Kerangka Berpikir

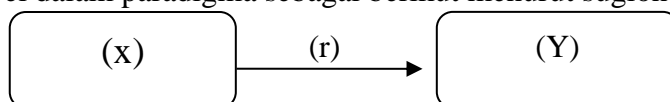
Kerangka berpikir menurut sugiyono, mengemukakan bahwa kerangka berpikir ialah bentuk dari konseptual terkait dari teori yang saling berkaitan dari bermacam-macam faktor yang diidentifikasi sesuatu masalah yang dirasa penting.⁵⁰ Menurut Abu Ahmadi perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya⁵¹ Maka dari itu pentingnya suatu peranan yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek, dimana di dalam peranana orang tersebut terdapat suatu perhatian yang di berikan kepada objek tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang peranan orang tua. Perhatian orang tua memiliki dampak yang berpengaruh terhadap kinerja atau hasil belajar siswa. Semakin banyak orang tua merawat anak-anak mereka, semakin baik hasil belajar anaknya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pada dasarnya anak lahir dalam keadaan suci. Tergantung bagaimana orang tua

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV (Alfabeta 2017)*. Hlm 45.

⁵¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 145

membesarkan anak mereka. Tanggung jawab orang tua adalah memperhatikan dan memenuhi segala kebutuhan anak, baik jasmani maupun rohani. Orang tua adalah pendidik anak yang paling utama. Pastikan anak menjadi lebih baik pendidikannya. Untuk mencegah hal ini terjadi, anak membutuhkan perhatian orang tua. Penyimpangan dan hambatan dalam pengembangan intelektual dan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan hubungan kedua variabel dalam paradigma sebagai berikut menurut Sugiono:



Gambar 1: 1 Kerangka Penelitian

Keterangan:

X : Perhatian Orang tua

Y : Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

r : Terdapat pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

D. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan antara perhatian orang tua Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini yaitu di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu. Adapun nama jalan yang ada di SMK Swasta Al-Azis yang terletak di Jln. Karya Maju, Desa Janji, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Oktober tahun 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2023.¹ Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena penulis melihat siswa yang heterogen, berasal dari berbagai macam ekonomi, social, dan budaya. Selain itu, lokasi yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga dapat mempermudah proses penelitian.

Waktu pengumpulan data, analisis data, penyaji data, sampai acc skripsi mulai dari keluarnya surat izin penelian penyelesaian skripsi pada 30 Oktober 2023 sampai dengan 22 Desember2023. Jadi, waktu yang dihabiskan peneliti mulai dari pengumpulan data sampai acc skripsi sebanyak 3 bulan lamanya.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menemukan data penemuan dengan prosedur statistik secara terukur. Dimana, selama proses penelitian kuantitatif peneliti memusatkan pada permasalahan yang memiliki karakteristik tertentu pada

¹ Penelitian , Pada Tanggal 1-30 November 2023, Pukul 08:00 WIB

variable.² Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya dan penelitian ini penelitian yang menekankan pada jumlah data yang dikumpulkan.

Menggunakan metode Penelitian Ex Post Facto Menurut Sukardi Penelitian Ex Post Facto merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Metode ex post facto adalah menguji yang telah terjadi kepada subjek, ex post facto secara harfiah berarti sesudah fakta. Jadi, ex post facto bertujuan untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMK Swasta Al-Azis.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 populasi semua siswa SMK Swasta Al-Azis Labuhanbatu.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan sKuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, hlm. 80

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan dari 5% dapat dilihat bahwa jumlah populasi (N) 200 maka sampel yang diambil sebanyak 127 siswa. Sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu dengan mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan jenis kelamin siswa. Menurut Sugiyono teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi.³

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto instrumen penelitian Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket tentang perhatian orang tua⁴. Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabelvariabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian kualitatif, dan kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm.46

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hlm 78

Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert mempunyai variasi tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Siswa dapat memilih pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam bentuk checklist pada alternatif jawaban yang ada. Untuk keperluan analisis kuantitatif.

Angket suatu daftar yang diberikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang diteliti untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan peneliti.⁵ Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Alat pengumpul data untuk variabel bebas, yaitu perhatian orang tua menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data siswa SMK Swasta Al-Azis yang terletak di Jln. Karya Maju, Desa Janji, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga

⁵ Clolid Nabuko, Ahmad, *Meteorologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 76

responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh penyusunan instrumen penelitian maka perlu digunakan Matrik pengembangan istrumen atau kisi-kisi instrument Menurut Nanda Pradana seperti dibawah ini ⁶

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument variabel perhatian orang tua

No	Variabel	Indikator	Favordele	Unvarorabe	Pernyataan	Jumlah Item
1.	Perhatian orang tua	Memperhatikan kesehatan anak	1, 4, 6	5,2,3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua menyediakan makanan yang sehat dan bergizi setiap hari. 2. Orang tua mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah 3. Orang tua memberikan bekal makanan untuk saya bawa ke sekolah. 4. Orang tua bertanya tentang kondisi kesehatan saya. 5. Orang tua membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika sayasakit. 6. Orang tua memberikan ijin tidak sekolah ketika saya sakit 	6 Item
		Pengawasan terhadap kegiatan Belajar	7, 9, 11, ,	8,10.12	<ol style="list-style-type: none"> 7. Orang tua mengingatkan mengerjakan tugas atau PR. 8. Orang tua menanyakan hasil ulangan saya. 9. Orang tua membantu saya mengatur jadwal belajar. 10. Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah. 11. Orang tua menghadiri pertemuan rutin wali 	6 Item

⁶ Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif* (Bandung; Afabeta, 2016) hlm. 149

					<p>murid.</p> <p>12. Orang tua memeriksa nilai raport sebelum tanda tangan.</p>	
		Penciptaan suasana belajar yang Nyaman	13, , 15,	14,16	<p>13. Orang tua menyediakan tempat khusus untuk saya belajar.</p> <p>14. Orang tua mematikan televisi ketika saya belajar.</p> <p>15. Orang tua menegur siapapun yang mengganggu saya ketika belajar</p> <p>16. Orang tua menyiapkan lampu untuk pencahayaan ketika belajar</p>	4 Item
		Pemenuhan kebutuhan belajar	18, 20	17,19	<p>17. Orang tua bertanya kepada saya alat tulis yang saya butuhkan.</p> <p>18. Orang tua menanyakan buku pelajaran yang saya butuhkan.</p> <p>19. Orang tua membelikan alat tulis yang saya butuhkan</p> <p>20. Orang tua membelikan buku pelajaran yang saya butuhkan.</p>	4 Item
		Memberikan bimbingan dan nasehat saat belajar	21, 23	22	<p>21. Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya hadapi</p> <p>22. Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk rajin belajar</p> <p>23. Orang tua mengikutkan saya dalam les mata pelajaran yang kurang dikuasai.</p>	3 Item
		Pemberian penghargaan	24,25,	26	<p>24. Orang tua memberi pujian ketika saya mendapat nilai bagus</p> <p>25. Orang tua memberi hadiah</p>	3 Item

					ketika mendapat nilai bagus. 26. Orang tua memberi hadiah ketika saya rajin belajar.	
		Pemberian hukuman	27, 29	28,	27. Orang tua memberikan ijin tidak sekolah ketika saya sakit 28. Orang tua memarahi ketika saya mendapat nilai jelek. 29. Orang tua memarahi ketika saya mendapat nilai jelek.	3 Item
					Jumlah	29 Item

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert mempunyai variasi tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Siswa dapat memilih pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam bentuk checklist pada alternatif jawaban yang ada. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti tabel berikut.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Instrumen

No	Jawaban item instrument	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Sebelum angket dibagikan secara keseluruhan, didakan uji coba terhadap siswa yang menjadi sampel dalam penelitian pada waktu untuk mengetahui tingkat keterandalannya, karena alat ukur yang baik mempunyai aspek validitas dan aspek reliabilitas yang baik yang dilaksanakan mulai 1 Oktober sampai dengan 30 Oktober 2023 di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

F. Pengembangan Istrumen

Istrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti. Penyusunan instrumen penelitian selalu dilakukan dalam sebuah penelitian karena instrumen dibutuhkan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Instrumen dapat disusun sendiri atau menggunakan instrumen yang telah ada atau dengan kata lain mengadopsi instrumen yang tersedia dari penelitian sebelumnya yang instrumennya memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.⁷ Namun jika penelitian yang dilakukan belum ada dan belum pernah dibuat instrumennya maka peneliti harus membangun sendiri instrumennya. Kegiatan membangun dan menyusun sendiri instrumen penelitian ini disebut pengembangan instrumen. Pengembangan instrumen penelitian perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu, bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu pada mata

⁷ Ahmad Tahzoh , *Pengantar Metodeologi Penelitian*,(Yogyakarta:Teras,2016) hlm. 99

pelajaran pendidikan agama Islam. Kompetensi yang amati dan diukur yaitu kompetensi adalah perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penilaian terhadap terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari perhatian orang tua terhadap anaknya dan dukungan orang tua terhadap anaknya. Penilaian hasil belajar siswa ini dilakukan untuk melihat tinggi atau rendahnya nya hasil belajar siswa, dan menjadi bahan membuat keputusan dalam meningkatkan perhatian orang tua terhadap hasil belajar anaknya.

1. Uji Validitas

Hasil uji coba dianalisis menggunakan program SPSS versi 23 dan diperoleh korelasi (r) dan nilai signifikansi dari setiap butir soal angket seperti tabel berikut:

Tabel 3.3. Validitas Instrumen Uji Coba

Indikator	No	R	Sig. (2-tailed)	Hasil Uji Validitas
Memperhatik ankesehatan anak	1	0.354	0.064	Tidak Valid
	2	0.504**	0.006	Valid
	3	0.468*	0.012	Valid
	4	0.737**	0.000	Valid
	5	0.695**	0.000	Valid
	6	0.466*	0.012	Valid
Pengawasan terhadapkegiatan belajar	7	0.688**	0.000	Valid
	8	0.536**	0.003	Valid
	9	0.510**	0.006	Valid
	10	0.628**	0.000	Valid
	11	0.471*	0.011	Valid
	12	0.426*	0.024	Valid
Penciptaan	13	0.675**	0.000	Valid

suasana belajar yang nyaman	14	0.360	0.060	Tidak Valid
	15	0.598**	0.001	Valid
	16	0.462*	0.013	Valid
Pemenuhan kebutuhan belajar	17	0.375*	0.049	Valid
	18	0.701**	0.000	Valid
	19	0.284	0.143	Tidak Valid
	20	0.595**	0.001	Valid
Memberikan bimbingan belajar	21	0.716**	0.000	Valid
	22	0.713**	0.000	Valid
	23	0.645**	0.000	Valid
Pemberian penghargaan	24	0.699**	0.000	Valid
	25	0.727**	0.000	Valid
	26	0.267	0.169	Tidak Valid
Pemberian hukuman	27	0.412*	0.029	Valid
	28	0.400*	0.035	Valid
	29	0.325	0.092	Tidak Valid

Berdasarkan tabel validitas instrumen uji coba dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1, 14, 19, 26 dan 29. Pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (0,374) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0.05).

Butir pernyataan yang tidak valid pada uji coba instrument seperti pada nomor 1, 14, 19, 26 dan 29 dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan pada angket yang akan diberikan pada sampel penelitian hanya dijadikan uji coba. Sehingga dari 29 pernyataan yang diuji coba, hanya digunakan 24 pernyataan dengan jumlah soal per indikator seperti tabel berikut:

Tabel 3.4 Instrumen Perhatian Orang tua Setelah Uji Validitas

No	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Memperhatikan kesehatan anak	2, 3, 4, 5, 6	5 butir
2	Pengawasan terhadap kegiatan belajar	7, 8, 9, 10, 11, 12	6 butir
3	Penciptaan suasana belajar yang Nyaman	13, 15, 16	3 butir
4	Pemenuhan kebutuhan belajar	17, 18, 20	3 butir
5	Memberikan bimbingan belajar	21, 22, 23	3 butir
6	Pemberian penghargaan	24, 25	2 butir
7	Pemberian hukuman	26,27	2 Butir

2. Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, dilakukan pengujian reliabilitas yaitu untuk mengetahui ketetapan instrument dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

keterangan :

k = *mean* kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total⁸

Pedoman untuk menginterpretasi hasil uji instrument penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 dari pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Reabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 23 diperoleh nilai alpha sebesar 0.746 (termasuk dalam kategori kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dinyatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0.600 ($0.746 > 0.600$). Dinyatakan reliabel maka bila digunakan untuk mengukur objek yang sama dengan beberapa kali dalam waktu berbeda instrument ini akan menghasilkan hasil yang sama.

⁸Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hlm 365.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Angket Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Alat pengumpul data untuk variabel bebas, yaitu perhatian orang tua menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data siswa SMK Swasta Al-Azis yang terletak di Jln. Karya Maju, Desa Janji, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. sebagai respondennya Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.⁹ Pemilihan teknik pengumpulan data dengan angket atau instrumen didasarkan atas alasan bahwa responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, responden memiliki kebebasan memberikan jawaban, dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak

⁹ Pemberian Angket, pada tanggal 14-20 Oktober 2023, pukul 09:10 WIB

responden dalam waktu yang cukup singkat. Melalui angket atau instrumen akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari beberapa responden atas sejumlah pernyataan yang diajukan didalam angket atau instrumen tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel perhatian orang tua, dan hasil belajar siswa merupakan materi pokok yang disusun menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket pada saat penelitian dibagikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian dan menjelaskan kepada siswa bagaimana untuk mengisi angket tersebut.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan¹⁰ adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Perhitungan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 23 Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y

¹⁰ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hlm.54

memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan test of linearity dengan bantuan program SPSS versi 23. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai sig linearity dibawah 0,05 dan nilai Sig.Deviation of linearity di atas 0,05.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas menggunakan program SPSS versi 23 dengan hasil sebagai berikut.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.¹¹ untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji.

¹¹ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hlm.60

2. Koefisien Diterminasi (R^2)

R^2 merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (perhatian orang tua) mempengaruhi variabel dependen (hasil belajar anak). R^2 merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai R-squared (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen.¹² Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel bebas dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel bebas. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel pada penelitian . Nilai R^2 ini akan mempunyai range antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R^2 ini semakin mendekati satu, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel yang di kenal sebagai

¹² Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

hipotesis¹³ Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana yang diuji dengan bantuan program SPSS versi 23. Mencari persamaan regresi dapat menggunakan rumus sebagai berikut. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Hipotesis yang dilihat adalah adanya pengaruh positif yang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23. Regresi linier sederhana, yaitu regresi linier yang hanya melibatkan 2 variabel (variabel x dan y). Persamaan regresi linier dari X terhadap Y dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi

a. Uji Signifikan Parsial (T-test)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali pengambilan keputusan dalam uji signifikan parsial sebagai berikut:

¹³ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hlm 2.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

b. Hipotesis Penelitian

Hipotesis untuk pengujian ini dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu dasar pengambilan keputusan yaitu :

Jika probablilitas > 0.05 , maka H_a diterima

Jika probablilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, dengan teknik ini setiap populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi anggota sampel.¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua masing-masing responden yang diberikan kepada mereka terhadap hasil belajar yang responden capai, serta untuk mengetahui bagaimana Hasil belajar yang dimiliki para responden yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan terkait responden dan tempat penelitian. Selanjutnya, dalam hal pengujian hipotesis dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program Statistical Product Standard Solution (SPSS23) yang dianggap relevan untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49.

Data yang terkumpul dari masing-masing variabel ditabulasi sesuai dengan keperluan analisis. Selanjutnya, data yang telah ditabulasi dianalisis dengan statistik deskriptif di antaranya menghitung nilai tendensi sentral dan ukuran penyebarannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum makna yang terkandung dari gugusan sebaran data yang diperoleh. Secara berturut-turut pada bagian berikut akan dideskripsikan data masing-masing variabel tersebut. Deskripsi data mencakup ukuran tendensi sentral, seperti rerata (*mean*), skor rerata dua data tengah (*median*), skor yang memiliki frakuensi. terbanyak (*modus*); ukuran tedensi penyebaran, seperti simpangan baku (*standart deviation*), varians (*variance*), rentangan (*range*), skor terendah (minimum), sekor tertinggi (maximum); distribusi frekuensi dan histogram. Perhitungan dan rangkuman hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada lampiran 5. dan tabel 6 di bawah ini.

Tabel 4.1 Analisis deskriptif Statistics

		Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar Siswa
N	Valid	127	127
	Missing	0	0
Mean		80.4567	88.8583
Median		82.0000	90.0000
Mode		78.00	89.00
Std. Deviation		8.45131	10.61350
Variance		71.425	112.646
Range		34.00	58.00
Minimum		60.00	49.00
Maximum		94.00	107.00
Sumnn		10218.00	11285.00

Spss 23

Selanjutnya Azwar, S. (2008:109) mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan mean skor ideal dan standar deviasi ideal, data kemudian diklarifikasi dalam tiga kategori yaitu : tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut: Jika $X \geq \text{Mean} + 1. \text{Standar Deviasi}$ = kategori tinggi Jika X : Antara $\text{Mean} \pm 1. \text{Standar Deviasi}$ = kategori sedang Jika X : $\text{Mean} - 1. \text{Standar Deviasi}$ = kategori rendah

3. Perhatian Orang Tua

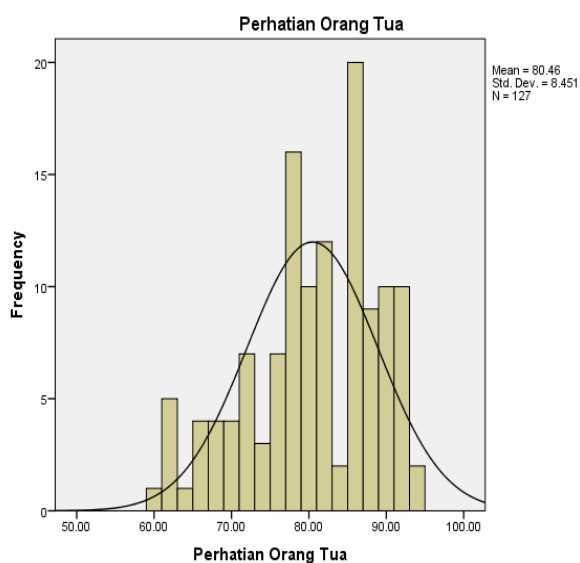
Data variabel perhatian orang tua (X) terdiri dari 6 indikator yaitu: 1)Memperhatikan kesehatan anak 2) Pengawasan terhadap kegiatan belajar,3) Penciptaan suasana belajar yang nyaman,4) pemenuhan kebutuhan belajar,5)Pemberian Penghargaan. Berdasarkan skor yang diperoleh dari kuisisioner penelitian untuk variabel perhatian orang tua siswa maka, diperoleh hasil analisis data skor perhatian orang tua yang terendah 60 dan skor tertinggi 94 dari rentang 60-94. Rata-rata skor jawaban responden 69.42, median sebesar 82.00 dan skor jawaban responden yang paling sering muncul (Modus) adalah 78 varians (*variance*) 71.425 simpangan baku (*standart deviasi*) 8.451. Pengelompokan data dalam tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus Strugesy ang terdiri atas 7 (Tujuh) kelas.

Berikut disajikan sebaran data dan tingkat kecenderungan data perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil analisis X

Perhatian Orang Tua (X)				
No	Nilai	F	Persentase	Persentase Kumulatif
1	60-65	10	7,87%	7,87%
2	66-70	9	7,0%	16,44
3	71-75	12	9,44%	33,84
4	76-80	31	24,40%	39,36
5	81-85	19	14,96%	41,73
6	86-90	34	26,77%	36,21
7	91-95	12	9,44%	100%
Jumlah		127	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.2. dapat dilihat bahwa dari seluruh indikator perhatian orang tua siswa yang diamati menunjukkan sampel yang berada pada skor tertinggi terdapat pada kelas interval 91-95, sebanyak 12 orang dengan persentase 9,44%. Sedangkan sampel yang berada pada skor terendah terdapat pada kelas interval 60-65 sebanyak 10 orang dengan persentase 7,87%. dan frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 86-90 sebanyak 34 orang dengan persentase 26,77%. Distribusi frekuensi skor variabel perhatian orang tua ditampilkan pada gambar histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram frekuensi

Histogram frekuensi menunjukkan data cenderung berdistribusi normal sedangkan untuk mengetahui kualitas perhatian orang tua dilakukan dengan cara membandingkan mean dan standar deviasi skor empirik dengan mean dan skor ideal. Skor terendah data empirik diketahui 50 dan skor tertinggi 96 serta mean skor data empirik 69.42. Sedangkan skor minimum ideal adalah 21 dan skormaksimum ideal adalah 96, sehingga rata-rata skor ideal $\frac{1}{2} (21+96) = 58,5$. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui rata-rata skor empirik sebesar 69.42, lebih tinggi dari pada rata-rata ideal 58,5. Temuan ini dapat dimaknai bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu, yang dinilai dengan menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup baik.

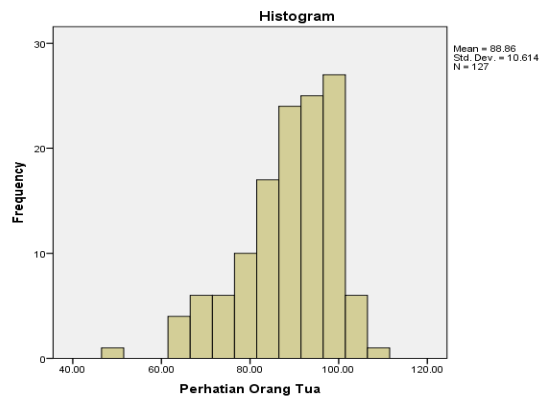
4. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar (Y)				
No	Nilai	F	Persentase	Persentase Kumulatif
1	49-65	4	3,14%	3,14
2	66-70	3	2,36%	5,5
3	71-75	8	6,29%	8,65
4	76-80	7	5,51%	11,8
5	81-85	13	10,23%	65,74
6	86-90	29	22,83	59,83
7	91-107	63	49,60	100%
Jumlah		127	100%	

Tabel 4.3 Hasil Analisis Y

Data variabel Hasil belajar (X2) terdiri dari enam indikator 1) Dapat menyebutkan 2) Dapat menjelaskan,3) Dapat memberikan contoh 4) Dapat menyimpulkan,5) Dapat menghungkan materi belajar,6) Dapat menilai. Datavariabel minat belajar siswa (Y) berjumlah 127. Berdasarkan table 4.3 skor yang diperoleh dari kuisisioner penelitian untuk variabel hasil belajar siswa maka, diperoleh hasil analisis data skor hasil belajar siswa yang terendah 49 dan skor tertinggi 107 dar rentang 49-100. Rata-rata skor jawaban responden 72.26, median sebesar 90.00 dan skor jawaban responden yang paling sering muncul (Modus) adalah 89 varians (*variance*) 112.613 simpangan baku (*standart deviasi*) 10.613.pengelompokan data dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan Sturge, distribusi frekuensi terdiri atas 7(Tujuh) kelas. Berikut disajikan sebaran data perhatian orang tua sebagai berikut :

Gambar 4.2. Grafik histogram Hasil Belajar Siswa (Y)



Histogram frekuensi menunjukkan data cenderung berdistribusi normal. Sedangkan untuk mengetahui kualitas minat belajar siswa dilakukan dengan cara membandingkan mean dan standar deviasi skor empirik dengan mean dan skor ideal. Skor terendah data empirik diketahui 49 dan skor tertinggi 107 serta mean skor data empirik 72.26. Sedangkan skor minimum ideal adalah 49 dan skor maksimum ideal adalah 107, sehingga rata-rata skor ideal adalah $\frac{1}{2} (49 + 107) = 60$. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui rata-rata skor empirik sebesar 72.26 menunjukkan lebih tinggi dari pada rata-rata skor ideal 60. Temuan ini dapat dimaknai bahwa hasil belajar siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu, yang dinilai dengan menggunakan indikator variabel yang dituangkan dalam instrumen minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu untuk mencari hubungan antara Variabel bebas dengan Variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi ganda yang digunakan. Maka ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu :1). Sampel diambil secara random.2).Distribusi skor harus normal. 3). Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya harus linier dan tidak terjadi multikolinier. Persyaratan pertama telah terpenuhi karena sample dalam penelitian ini diambil dengan teknik random sampling. Untuk memenuhi uji persyaratan yang ke dua dan ketiga dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel penelitian, apakah variabel tersebut mempunyai skor yang terdistribusi normal atau tidak .Pengujian normalitas ketiga data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji liliefors dengan kriteria bahwa data berdistribusi normal apabila hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$ sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ dinyatakan tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas data perhatian orang tuda dan minat belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Normalitas

No	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (X)	0,077	0,097	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	Hasil Belajar Siswa(Y)	0,048	0,097	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Dari hasil perhitungan yang menggunakan lilliefors diperoleh nilai L_{hitung} 0,077 untuk nilai L_{tabel} adalah 0,097 sehingga $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,077 < 0,197$ sedangkan nilai hasil belajar siswa diperoleh nilai L_{hitung} 0,048 untuk nilai L_{tabel} adalah 0,197 sehingga $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,048 < 0,197$ maka distribusi data Perhatian Orang Tua terhadap Hasil belajar siswa dinyatakan normal. terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini menggunakan *ANOVA (Analysis of Variances)* dan uji signifikansi dengan menggunakan uji F pada program SPSS, dengan persyaratan sebagai berikut :

H_0 : Terdapat hubungan fungsional linier

H_1 : Tidak terdapat hubungan fungsional linier

Dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut Terima H_0 apabila nilai sig probabiliti $> \alpha = 0,05$

Tabel 4.5 Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar siswa * Perhatian orang tua	Between	(Combined)	6219.838	20	310.992	4.094	.000
	Groups	Linearity	5253.585	1	5253.585	69.159	.000
		Deviation from Linearity	966.252	19	50.855	.669	.841
	Within Groups		8052.210	106	75.964		
Total		14272.04	126				

Anda dapat melakukan penolakan atau penerimaan H_0 berdasarkan nilai F atau nilai Sig pada *Deviation from Linearity*. Jika anda memakai penerimaan atau penolakan H_0 berdasarkan nilai F, maka anda harus mengkonfirmasi nilai tersebut kepada nilai F_{tabel} untuk $dk = n - 1$. dengan ketentuan, jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis H_0 diterima. Namun dalam analisis SPSS penerimaan atau penolakan H_0 dapat anda lakukan berdasarkan nilai Sig. Dapat dilihat bahwa nilai Sig dari hasil analisis *Deviation from Linearity* sebesar 0,841. Sedangkan berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan H_0 apabila nilai Sig pada analisis $>$ dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mencari persamaan garis regresi, maka digunakan rumus persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$\sum X^2$$

$$\underline{8742,758}$$

$$16686,248$$

$$- 0,523$$

$$a = \hat{Y} - b X$$

$$= 80,93 - (0,523)(79,59)$$

$$= 80,93 - 41,625$$

$$= 39,305$$

$$= 0,523a = Y - b X$$

$$= 80,93 - (0,523)(79,59)$$

$$= 80,93 - 41,625$$

$$= 39,305$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $a = 39,305 X$, $b = 0,532$ Dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah¹

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$= 39,305 + 0,532X$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

$\alpha = 39,305$ adalah harga konstan dimana nilai X bernilai 0, artinya saat

$X = 0$, maka $\hat{Y} = 39,305$. Sedangkan $b = 0,532$ menunjukkan arti bahwa

¹ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2015), hlm. 284.

setiap kenaikan X sebesar 1 maka akan menambah nilai \hat{Y} sebesar 0,532.

Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_i

$H_0 \neq 0$: ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$H_i = 0$: tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

c. Uji Reabilitas Data

Setelah dilakukan uji validitas, dilakukan pengujian reliabilitas yaitu untuk mengetahui ketetapan instrument dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus

$$\text{Alpha Cronbach}^2, r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right\}$$

keterangan :

k = *mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = *mean* kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total³

² Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta; PT Bumi aksara, 2016)
hlmm 86

³Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hlm 365.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Perhatian orang Tua

Reliabilily Statistics	
Cronbach' Alpha	N of Items
0,954	127

Berdasarkan Hasil ujia rebilitas diatas variabel perhatian orang tua nilai koefesien alfa cronbach sebesar $0,954 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian sehingga instrumen diatas dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk dijadikan pengujian selanjutnya.

Tbel 4.6 Hasil Uji Relibilitas Hasil Belajar Siswa

Reliabilily Statistics	
Cronbach' Alpha	N of Items
0,945	127

Berdasarkan Hasil ujia rebilitas diatas variabel Hasil belajar siswa nilai koefesien alfa cronbach sebesar $0,945 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian sehingga instrumen diatas dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk dijadikan pengujian selanjutnya.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk melihat atau memprediksi secara empiris apakah karakteristik sampel yang dijadikan sampel penelitian memberikan gambaran atas karakter populasinya atau dalam

artian untuk melihat kesamaan responden tentang prestasi belajarnya, karena responden yang diteliti bersal darilatar belakang pendidikan, suku, budaya, dan ekonomi yang berbeda. Maka diyakini responden tersebut memiliki presta belajar yang berbeda. Untuk itu perlu dilakukan uji kesamaan atau homogenitas

Tabel 4.6 Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,013	1	232	,909

Dari hasil analisis terlihat bahwa nilai sig sebesar 0.909 oleh karena nya kitaterima H_0 dan menolak H_1 . Dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang ditampilkan oleh seluruh responden dalam melaksanakan tugas sebagai seorang siswa diasumsikan sama. Nilai Levene statistik sebesar 0.013 atau sebesar 13% merupakan tingkat kesamaan hasil belajar yang ditampilkan responden

e. Koefesien Diterminasi (R^2)

R^2 merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (perhatian orang tua) mempengaruhi variabel dependen (hasil belajar anak). R^2 merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai R-squared (R^2). Nilai R^2 ini akan mempunyai range antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R^2 ini semakin mendekati satu, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian.

Tabel 4.7 Koefesien Diterminasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,791 _a	,626	,623	3,05332	,626	192,344	1	125	,000

Dari tabel 4.7 Berdasarkan ketentuan ini maka dapat dilihat bahwa nilai Sig.F Change dari hasil analisis lebih kecil dari nilai standar signifikansi penolakan atau penerimaan Alpha yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 0,05. Dapat diambil satu keputusan bahwa menolak pernyataan hipotesis H0 dan menerima pernyataan hipotesis H1. Dengan demikian dapat dikatakan: Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang signifikan, dimana nilai pengaruh tersebut sebesar . 0,791 dan kekuatan pengaruh yang terjadi sebesar 0,626 atau 62%. Perlu diketahui bahwasannya untuk nilai Sig.F Change<0,05 dinyatakan sebagai pengaruh yang signifikan. Namun jika nilai standar penolakan Sig. F Change sampai dengan < 0,01 sebagaimana hasil analisis di atas, maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan yang terjadi dinyatakan memiliki hubungan sangat signifikan. Oleh karena itu, pembuktian pernyataan hipotesis yang terjadi adalah sebagai berikut:” Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa” diterima kebenarannya dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0001.

C. Uji Hipotesis Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan maksud menguji, apakah hipotesis yang sebelum penelitian dilakukan dapat diterima atau tidak berdasarkan penelitian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.623	3,05332

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.232	7.201		3.782	.000
	Perhatian Orang Tua	.766	.089	.791	8.605	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari tabel 13 terlihat nilai R sebesar 0.610 menyatakan bahwa nilai pengaruh yang terjadi antara variabel (variabel bebas) perhatian orang tua (X) dengan variabel terikat Hasil Belajar Siswa (Y) nilai R Square sebesar 0.372 menyatakan bahwa nilai kekuatan pengaruh yang terjadi antar kedua variabel tersebut. Hasil analisis menunjukkan nilai Sig. F Change sebesar 0.000 diterima atau ditolaknya secara signifikan nilai pengaruh maupun kekuatan hubungan yang terjadi dinyatakan dengan nilai Sig. F Change pada analisis tersebut. Untuk

membuat suatu keputusan dalam menggunakan analisis regresi linier ini dibutuhkan standar penolakan atau penerimaan hipotesis. Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa

H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.

Untuk mencari persamaan garis regresi, maka digunakan rumus persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$\frac{8742,758}{16686,248}$$

$$= 0,523$$

$$- 0,523$$

$$a = \hat{Y} - bX$$

$$= 80,93 - (0,523)(79,59)$$

$$= 80,93 - 41,625$$

$$= 39,305$$

$$= 0,523a = Y - bX$$

$$= 80,93 - (0,523)(79,59)$$

$$= 80,93 - 41,625$$

= 39,305

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $a = 39,305$, $b = 0,532$ Dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah⁴

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \alpha + bX \\ &= 39,305 + 0,532X\end{aligned}$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

$\alpha = 39,305$ adalah harga konstan dimana nilai X bernilai 0, artinya saat $X = 0$, maka $\hat{Y} = 39,305$. Sedangkan $b = 0,532$ menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan X sebesar 1 maka akan menambah nilai \hat{Y} sebesar 0,532.

Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 \neq 0$: ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$H_1 = 0$: tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tolak H_0 jika : nilai Sig. F change < 0.05, nilai 0,05 merupakan standar signifikansi penerimaan atau penolakan α (alpha) yang telah ditentukan sebelumnya. Terima H_0 jika: nilai Sig. F change < 0.05. Berdasarkan ketentuan ini maka dapat dilihat bahwa nilai Sig.F Change dari hasil analisis lebih kecil dari nilai standar signifikansi penolakan atau penerimaan Alpha yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 0,05.

⁴ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2015), hlm. 284.

Dapat diambil satu keputusan bahwa menolak pernyataan hipotesis H_0 dan menerima pernyataan hipotesis H_1 . Dengan demikian dapat dikatakan: Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan Hasil Belajar Siswa diterima kebenarannya, dimana nilai pengaruh tersebut sebesar . 0,791 dan kekuatan pengaruh yang terjadi sebesar 0,626 atau 62%.

Perlu diketahui bahwasannya untuk nilai Sig.F Change < 0,05 dinyatakan sebagai pengaruh yang signifikan. Namun jika nilai standar penolakan Sig. F Change sampai dengan < 0,01 sebagaimana hasil analisis di atas, maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang terjadi dinyatakan memiliki pengaruh sangat signifikan. Oleh karena itu, pembuktian pernyataan hipotesis yang terjadi adalah sebagai berikut:” Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa” diterima kebenarannya dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0001.

D. Pembahasan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu. penelitian ini dengan jumlah populasi 200 siswa dan ukuran sampel adalah 127 siswa yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis pertama didukung. lebih rinci lagi dapat dijelaskan hipotesis antar pengaruh perhatian orang tua terhadap

hasil belajar siswa yang memiliki $t_{hitung} = 0,860$. dari perhitungana diatas maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan variabel x atau pengaruh perhatian orang tua maka akan diikuti oleh variabel y atau hasil belajar siswa. Teredapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu yang berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi. Tingginya pengaruh orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial. Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karna nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima dengan asumsi bahwa pengaruh orang tua siswa dengan hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan Hasil Belajar Siswa diterima kebenarannya, dimana nilai pengaruh tersebut sebesar . 0,791 dan kekuatan pengaruh yang terjadi sebesar 0,626 atau 62%. diketahui bahwasannya untuk nilai Sig.F Change < 0,05 dinyatakan sebagai pengaruh yang signifikan. Namun jika nilai standar penolakan Sig. F Change sampai dengan < 0,01 sebagaimana hasil analisis di atas, maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang terjadi dinyatakan memiliki pengaruh sangat signifikan. Oleh karena itu, pembuktian pernyataan hipotesis yang terjadi adalah sebagai berikut:” Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa” diterima kebenarannya dengan

tingkat signifikansi sebesar 0,0001.

Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh orang tua meningkat, maka hasil belajar siswa siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu juga meningkat. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan pengaruh orang tua siswa, akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,766 satuan pada konstanta 27.232. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi pengaruh perhatian orang tua siswa yang berada pada kategori tinggi diikuti juga dengan hasil berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yahdi Nur Falah dan Nurussa'adah bahwa pengaruh teman sebaya sama-sama baik.⁵ yang menemukan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa dalam jurnal keIslaman dan ilmu pendidikan, yang menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya diperoleh pada kategori baik yang terlihat dari tabel correlation nilai sig (2-tailed = $0,000 < 0,025$. pengaruh teman sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika siswa menerima dukungan teman sebaya yang negatif maka, minat belajar siswa akan menurun. perbedaan pada penelitian yaitu terletak pada teknik analisis datanya

⁵ Yahdi Nur Falah Dan Nurussa'adah, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yaktimangunrejo Kecamatan Tegal Rejo Kabupaataan Magelang*, Jurnal: KeIslaman Dan Ilmu Pendidikan, Volume, 4, No. 4, Oktober 2022, hlm. 901

dalam penelitian yang ditulis penulis terdapat analisis data tingkat pencapaian perolehan setiap variabel, sementara penelitian ini tidak memuat analisis data dari tingkat pencapaian perolehan setiap variabel tersebut.

Semakin tinggi perhatian orang tua, semakin baik pula hasil belajar yang dimilikinya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perhatian orang tua maka semakin kurang baik hasil belajar yang dimilikinya. Perhatian orang tua merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang diarahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada didalam diri maupun di luar diri individu. Maka dari itu pengaruh perhatian orang tua sangat diperlukan untuk memberikan motivasi, solusi dan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan anak guna menunjang proses pembelajaran di sekolah karena mendapat dukungan dari orang tuanya, siswa tersebut juga lebih terkontrol dari segi pergaulan yang dapat memengaruhi hasil belajarnya di sekolah.

Penelitian ini juga didukung oleh pengolahan data yang dilakukan oleh Desi Armi Eka Putri dan Dewi Ariani, menemukan bahwa taraf teman sebaya diperoleh persentase sebesar 71% dengan kriteria baik, kemudian minat belajar siswa pada penelitian tersebut diperoleh persentase sebesar 75% dengan kriteria baik.⁷⁴ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu populasi penelitian, subjek penelitian dan lokasi

penelitian.⁶

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu. pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.
3. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh

⁶ Desi Armi Eka Putri dan Dewi Ariani, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Miat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 5 Kota Solok*, Jurnal: Jurnal Of Social Science Education, Volume. 2, No. 1, hlm. 126

perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu diterima kebenarannya, dimana nilai pengaruh tersebut sebesar . 0,791 dan kekuatan pengaruh yang terjadi sebesar 0,626 atau 62%.. diketahui bahwasannya untuk nilai Sig.F Change<0,05 dinyatakan sebagai pengaruh yang signifikan. Namun jika nilai standar penolakan Sig. F Change sampai dengan < 0,01 sebagaimana hasil analisis di atas, maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang terjadi dinyatakan memiliki pengaruh sangat signifikan. Oleh karena itu, pembuktian pernyataan hipotesis yang terjadi adalah sebagai berikut:” Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa” diterima kebenarannya dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0001.

Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh orang tua meningkat, maka hasil belajar siswa siswa SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu juga meningkat. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan pengaruh orang tua siswa, akan di ikuti dengan kenaikan hasil belajar

siswa sebesar 0,766 satuan pada konstanta 27.232. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi pengaruh perhatian orang tua siswa yang berada pada kategori tinggi diikuti juga dengan hasil berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya adalah perhatian orang tua, maka perlu orang tua untuk memberikan perhatian yang lebih kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang masih kurang, maka perlu ditingkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti dengan cara menambah perhatian dari orang tua.
3. Penelitian ini masih terbuka untuk dilanjutkan lagi dengan memfokuskan faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2019 *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. Ahmadi, Abu. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Ali Khaidir, “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Panyabungan”, Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. kbbi.kemendikbud.go.id. diakses pada tanggal 10 Januari 2017. Yogyakarta. 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Azwar, 2016.
- Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka, 2017.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Andayani, Dian, Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; konsep dan Implementasi Kurikulum*, 2017, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Arikunto, Suharsimi, 2015 *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2015* (Medan : Gema IhsaniAzra) 2015.
- Azyumardi *Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 2015.
- Budiyono, “Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”, Skripsi, STAIN Salatiga, 2012.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Imu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Harahap, Syahrin *Penegakan Moral Akademik di dalam dan di Luar Kampus*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, c. 2015.
- Handoko, dkk. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*. 01(4):68. 2018.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga dan Saidun. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya. 2014. Idawiyah, Rabiatu
- Jennitta, Sari. P . *Pengaruh Intelegensi, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 04(02) :124-125. 2016.
- Kartono, Kartini. *Bimbingan belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2005.
- Komari, Noor.P. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK di Kota Tangerang*. *Jurnal Pujangga*. 01(2): 75-93. 2015
- Harjaningrum Agnes Tri, et al. . *Peranan Orang tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, Jakarta: Prenada, 2017.
- <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>. *Pendidikan Orang tua*, Diakses 18 Juni 2020.
- Indrianto Nino, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : Budi Utama, 2020.
- Lubis, Abdul Basith, ” *Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan*”, Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidempuan. 2015.
- Mujib Abdul, et al. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana. 2016.
- Muhamad Chamdani², *Pengaruh Perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak matematika siswa kelas IV SDN Kecamatan Kutowinangun Tahun 202/2021*, Universitas Sebelas Maret, Volume 9 Nomor 2 Tahun 2021.
- Noor, Juliansyah., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurdin, dkk. *Pendidikan Agama Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2015.

- Rokhmaniyah, *Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021*, Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022.
- Rini Rahman, *Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Islam Khaira Ummah Kota Padang*, Universitas Negeri Padang Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 12914-12921
- Rangkuti, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- Siti Fatimah Sitorus, *Pengaruh perhatian orang terhadap hasil belajar peserta didik*. UIN Sumatra Utara Medan, Volume 3 Nomor 1, Maret 2023.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019
- Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka, 2017.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan. Terjemahan oleh Diana Angelica*, Jakarta: Salemba Humanika, 2018.
- Soemanto Wasty, Hendyat Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, Surabaya : Usaha Nasional, 2017.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Setiawan, Eky. dkk. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara*. Elementary Journal. 01(2). 2019
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sundari, dkk, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Suwardi. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. UIN Alauddin Makasar. Tesis. 2012

- Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus besar bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka : Balai Pustaka.2008.
- Tiara, Dinar.N.P dan Gatot,Isnani.*Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.* Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen. 01(2):118-119. 201
- Tulus,Tu'u. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Gramedia Grasindo.2004.
- Usman, Husaini dan Ali Akbar. *Statistika,* Jakarta: Bumi Aksara.2002.
Walgito,Bimo. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi Offset.2004
- Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Tirtonegoro, dkk *Anak Supernormal dan program pendidikannya.* Jakarta:Bumi.2016.

LAMPIRAN

Lampiran: dengan uji spss 23 Interpretasi Hasil Analisis Butir Angket Perhatian

Orang tua

No. Item	<i>R</i>	Sig. (2-tailed)	Tindak lanjuti	Hasi Uji Validitas
1	0.354	0.064	Gugur	
2	0.504	0.006		Layak
3	0.468	0.012		Layak
4	0.737	0.000		Layak
5	0.695	0.000		Layak
6	0.466	0.012		Layak
7	0.688	0.000		Layak
8	0.536	0.003		Layak
9	0.510	0.006		Layak
10	0.628	0.000		Layak
11	0.471	0.011		Layak
12	0.426	0.024		Layak
13	0.675	0.000		Layak
14	0.360	0.060	Gugur	Gugur
15	0.598	0.001		Layak
16	0.462	0.013		Layak
17	0.375	0.049		Layak
18	0.701	0.000		Layak
19	0.284	0.143	Gugur	
20	0.595	0.001		Layak
21	0.716	0.000		Layak
22	0.713	0.000		Layak
23	0.645	0.000		Layak
24	0.699	0.000		Layak
25	0.727	0.000		Layak
26	0.267	0.169	Gugur	
27	0.412	0.029		Layak
28	0.400	0.035		Layak
29	0.325	0.092	Gugur	

Lampiran : Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian

Orang tua Uji Reliabilitas Perhatian

Orang tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	26

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.96333901
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel X: Perhatian Orang tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Perhatian Orang tua	Memperhatikan kesehatan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan perhatian kepada anak di waktu belajar 2. Memberikan asupan yang bergizi kepada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu Memberikan perhatian kepada anak di waktu belajar? 2. Bagaimana cara ibu Memberikan asupan yang bergizi kepada anak? 3. Bagaimana cara mengatur belajar anak dan memberi asupan yang tepat pada anak?
	Pengawasan terhadap kegiatan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan waktu kegiatan belajar 2. Datang kesekolah menanyakan perkembangan hasil belajar 3. Menanyakan Pengalaman anak belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu Memperhatikan waktu kegiatan belajar anak? 2. Bagaimana cara ibu menanyakan perkembangan hasil belajar 3. Bagaimana cara ibu Menanyakan Pengalaman anak belajar anak?
	Penciptaan suasana belajar yang Nyaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mmemberikan ruangan yang nyaman untuk anak belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu Mmemberikan ruangan yang nyaman untuk anak belajar? 2. Bagaimana cara memeberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar?
	Pemenuhan kebutuhan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneyedikan fasilitas belajar seperti buku dan alat tulis lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu Meneyedikan fasilitas belajar seperti buku dan

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan ruang belajar yang nyaman 	<p>alat tulis lainnya kepada anak?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana cara ibu Memberikan ruang belajar yang nyaman? 3. Bagaimana cara ibu memeberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar?
	Memberikan bimbingan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan bimbingan orang tua terhadap belajar anak 2. Memberikan waktu untuk memperhatikan anak dalam membimbing kegiatan belajar anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu Memberikan bimbingan orang tua terhadap belajar anak? 2. Bagaimana cara ibu Memberikan waktu untuk memperhatikan anak dalam membimbing kegiatan belajar anak? 3. Bagaimana cara ibu menyeimbangi kegiatan ibu dengan selalu memberikan bimbingan belajar untuk anak?
	Pemberian penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua memberikan pujian terhadap anaknya 2. Pemberian motivasi terhadap tugas belajar anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu Orang tua memberikan pujian terhadap anaknya? 2. Orang tua memberikan pujian terhadap anaknya Pemberian motivasi terhadap tugas belajar anak? 3. Bagaimna cara ibu memberi semangat terhadap hasil belajar ank ?

Kisi-kisi Pedoman Observasi Perhatian orang tua

Hari/tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Indikator	Deskripsi Observasi	Ya	Tidak
1.	Memperhatikan kesehatan anak	<ol style="list-style-type: none">1. Ibu Memberikan perhatian kepada anak di waktu belajar agar muncul tinggi kemauan anak untuk belajar2. ibu Memberikan anak diawal dengan makanan kesukaan anak asupan yang bergizi kepada anak agar kesehatan anak tetap terjaga3. Ibu menyusun dan mengatur belajar anak dan meberi asupan yang tepat pada anak agar kesehatan anak tetap terjaga dalam segala situasi.		
2.	Pengawasan terhadap kegiatan Belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Ibu menyampaikan kepada anak mngenai hal yang boleh dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan2. Ibu membantu anak untuk mampu membuat keputusan sendiri untuk hal-hal yang menyangkut kepentingannya		
3.	Penciptaan suasana belajar yang Nyaman	<ol style="list-style-type: none">1. Ibu memberikan Memperhatikan waktu kegiatan belajar anak agar hasil belajar anak bagus2. Ibu selalu menanyakan bagaimana kegiatan belajar anak disekolah agar anak selalu merasa dperhatikan dan bersemangat untuk belajar.		
4	Pemenuhan kebutuhan belajar r	<ol style="list-style-type: none">1. Ibu Menyediakan fasilitas belajar seperti buku dan alat tulis lainnya kepada anak		

		<p>agar anak lebih bersemangat untuk belajar?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ibu Memberikan ruang belajar yang nyaman untuk anak agar mudah anak selalu ada niat untuk belajar. 3. Ibu mengatur tempat dan ruangan untuk memberikan suasana belajar anak agar tidak terganggu dengan kegiatan lainnya. 		
5	Memberikan bimbingan belajar n	<ol style="list-style-type: none"> 1. ibu Memberikan bimbingan penuh terhadap belajar anak sehingga anak lebih merasa dipedulikan dalam kegiatan belajarnya. 2. ibu Memberikan waktu untuk memperhatikan anak dalam membimbing kegiatan belajar anak sehingga anak lebih bersemangat dan temotivasi untuk belajar. 3. Ibu memberikan waktu luang kepada anaknya sehingga proses pencapaian anak juga terpenuhi. 		
6	Pemberian penghargaan kebutuhan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu memberikan pujian hasil belajar anak agar anak lebih termotivasi untuk belajar lebih semangat lagi. 2. Orang tua memberikan pujian terhadap anaknya Pemberian motivasi terhadap tugas belajar anak sehingga anak merasa selalu diperhatikan oleh kedua orang tuanya. 3. Orang tua selalu memberikan dukungan terhadap hasil belajar anaknya sehingga anak lebih termotivasi untuk selalu belajar. 		

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel Y: Hasil belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Hasil belajar	Dapat Menyebutkan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak Dapat menyebutkan kembali hasil belajar2. Anak Dapat menunjukkan kembali hasil belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana ibu /bapak mengajarkan kepada anak untuk dapat mengingat kembali pelajarannya?2. Bagaimana ibu/bapak mengajarkan kepada anak sehingga anak dapat memberikan contoh kembali dari hasil belajarnya?
	Dapat Menjelaskan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak Dapat menjelaskan hasil belajar2. Anak Dapat mengidentifikasi dengan bahasa sendiri hasil belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara ibu/bapak mengajarkan kepada anak sehingga anak dapat memahami pelajaran sehingga hasil belajarnya bagus?2. Bagaimana cara ibu/bapak menunjukkan kepada anak sehingga anak dapat mengungkapkan dengan bahasa sendiri?

	<p>Dapat Mmeneberikan Contoh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Dapat memberikan contoh hasil belajar 2. Anak Dapat menggunakan secara tepat hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu /bapak mengajarkan kepada anak sehingga dalam proses belajar anak dapat meberikan contoh hasil belajar yang baik? 2. Bagaimana cara ibu /bapak mengajarkan kepada anak sehingga anak secara cepat memahami pembelajaran?
	<p>Dapat Menyimpulkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Dapat menguraikan kembali hasil belajar 2. Anak Dapat meberian contoh hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu/bapak mengajarkan kepada anak sehingga anak cepat paham dan dapat menguraikan kembali hasil beajarnya ? 2. Bagaimana cara ibu /bapak mengajarkan kepada anak dalam proses belajar sehingga anak cepat tangkap dan mampu memberikan contoh hasil

			belajar dengan baik?
	Dapat Menghubungkan Matri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 2. Anak Dapat menyimpulkan hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu/Bapak mengajarkan kepada anak sehingga anak cepat tangkap mendapatkan materi baru? 2. Bagaimana cara ibu/bapak mengajar pada anak sehingga anak dapat dengan cepat dan mudah memahami materi dan memberikan hasil kesimpulan yang maksimal?
	Dapat Menilai	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak Dapat menilai hasil belajar 3. Dapat Anak menjelaskan dan menafsirkan hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak sehingga anak bisa dengan mudah menilai

		<p>4. Anak Dapat menyimpulkan hasil belajar</p>	<p>hasil pembelajaran yang ia dapat?</p> <p>2. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak sehingga anak bisa menjelaskan dan menafsirkan hasil belajar?</p> <p>3. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak sehingga anak bisa sehingga anak dapat dengan cepat dan mudah memahami materi dan memberikan hasil kesimpulan yang maksimal?</p>
--	--	---	---

Kisi-kisi Pedoman Observasi

Hari/tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Indikator	Deskripsi Observasi	Ya	Tidak
1	Dapat Menyebutkan	<ol style="list-style-type: none">1. Ibu/Bapak mengajarkan kepada anak untuk dapat mengingat kembali pelajarannya2. Ibu /Bapak ibu mengajarkan kepada anak sehingga anak dapat memberikan contoh kembali dari hasil belajarnya		
2	Dapat Menejelaskan	<ol style="list-style-type: none">1. Ibu/Bapak mengajarkan kepada anak sehingga anak dapat memahami pelajaran sehingga hasil belajarnya bagus2. Ibu/Bapak guru mrngsjsrksn kepada anak tentang penerapan hasil belajar sehingga anak dapat mengungkapkan dengan bahasa sendiri		
3	Dapat Memberikan Contoh	<ol style="list-style-type: none">1. Ibu/Bapak mengajarkan kepada anak tentang penerapan sehingga dalam proses belajar anak dapat meberikan contoh hasil belajar yang baik2. Ibu /Bapak mengajarkan kepada anak tentang penerapan hasil belajar sehingga anak secara cepat memahami pembelajaran		

4	Dapat Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu/Bapak cara mengajarkan kepada anak tentang bagaimana cara menganalisis sehingga anak cepat paham dan dapat menguraikan kembali hasil beajarnya 2. Ibu/Bapak mengajarkan kepada anak tentang proses analisis dalam proses belajar sehingga anak cepat tangkap dan mampu memberikan contoh hasil belajar dengan baik? 		
5	Dapat Menghubungkan Matri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu/Bapak mengajarkan kepada anak mecipatakan hasil belajar sehingga anak cepat tangkap mendapatkan materi baru 2. Ibu/Bapak mengajar pada membangun hasil belajar sehingga anak sehingga anak dapat dengan cepat dan mudah memahami materi dan memberikan hasil kesimpulan yang maksimal? 		
6	Dapat Menilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu/Bapak guru mengajarkan kepada anak Evaluasi sehingga anak bisa dengan mudah menilai hasil pembelajaran yang ia dapat 2. Ibu/Bapak guru mengajarkan kepada anak Evaluasi hasil pembelajaran sehingga anak bisa menjelaskan dan menafsirkan hasil belajar 3. Ibu/Bapak guru mengajarkan kepada anak Evaluais kegiatan belajar 		

		sebelumnya sehingga anak bisa sehingga anak dapat dengan cepat dan mudah memahami materi dan memberikan hasil kesimpulan		
--	--	--	--	--

Angket penelitian

1. Konsioner Penelitian

Konsioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Responden

Dengan Hormat

Dalam penyusunan Skripsi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan maka saya yang menyebar konsioner ini

Nama : Ade Sabrina Ritonga

NPM : 1920100021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Memebutuhkan beberapa informasi untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Informasi yang saya peroleh dari bapak/ibu responden berikan akan sangat membantu untuk mendapatkan bukti mengenai penelitian yang berjudul” Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesedian Bapak/ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar konsioner secara lengkap. Data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan penelitian dengan etika penelitian. Atas kesediaan bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam konsioner ini, saya ucapkan terima kasih

Hormat saya

Ade Sabrina Ritonga

Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			4	3	2	1
Memperhatikan kesehatan anak	1	Orang tua menyediakan makanan yang sehat dan bergizi setiap hari.				
	2	Orang tua mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.				
	3	Orang tua memberikan bekal makanan untuk saya bawa ke sekolah.				
	4	Orang tua bertanya tentang kondisi kesehatan saya.				
	5	Orang tua membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika saya sakit.				
	6	Orang tua memberikan ijin tidak sekolah ketika saya sakit				
Pengawasan terhadap kegiatan belajar	7	Orang tua mengingatkan mengerjakan tugas atau PR.				
	8	Orang tua menanyakan hasil ulangan saya.				
	9	Orang tua membantu saya mengatur jadwal belajar.				
	10	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				
	11	Orang tua menghadiri pertemuan rutin wali murid.				
	12	Orang tua memeriksa nilai raport sebelum tanda tangan.				

Penciptaan suasana belajar yang nyaman	13	Orang tua menyediakan tempat khusus untuk saya belajar.				
	14	Orang tua mematikan televisi ketika saya belajar.				

Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			4	3	2	1
Penciptaan suasana belajar yang nyaman	15	Orang tua menegur siapapun yang mengganggu saya ketika belajar.				
	16	Orang tua menyiapkan lampu untuk pencahayaan ketika belajar.				
Pemenuhan kebutuhan belajar	17	Orang tua bertanya kepada saya alat tulis yang saya butuhkan.				
	18	Orang tua menanyakan buku pelajaran yang saya butuhkan.				
	19	Orang tua membelikan alat tulis yang saya butuhkan.				
	20	Orang tua membelikan buku pelajaran yang saya butuhkan.				
Memberikan bimbingan belajar	21	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya hadapi.				
	22	Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk rajin belajar.				
	23	Orang tua mengikutkan saya dalam les mata pelajaran yang kurang dikuasai.				
Pemberian penghargaan	24	Orang tua memberi pujian ketika saya mendapat nilai bagus.				
	25	Orang tua memberi hadiah				

		ketika saya mendapat nilai bagus.				
	26	Orang tua memberi hadiah ketika saya rajin belajar.				
Pemberian hukuman	27	Orang tua memarahi ketika saya malas belajar.				
	28	Orang tua memarahi ketika saya mendapat nilai jelek.				
Pemberian Hukuman	29	Orang tua memarahi ketika saya mendapat nilai jelek.				

No	Variabel	Indikator	varorabel	Unvarorabe	Pernyataan	Jumlah Item
1.	Perhatian orang tua	Memperhatikan kesehatan anak	1, 4, 6	5,2,3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua menyediakan makanan yang sehat dan bergizi setiap hari. 2. Orang tua mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah 3. Orang tua memberikan bekal makanan untuk saya bawa ke sekolah. 4. Orang tua bertanya tentang kondisi kesehatan saya. 5. Orang tua membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika saya sakit. 6. Orang tua memberikan ijin tidak sekolah ketika saya sakit 	6 Item
		Pengawasan terhadap kegiatan Belajar	7, 9, 11,	8,10.12	<ol style="list-style-type: none"> 7. Orang tua mengingatkan mengerjakan tugas atau PR. 8. Orang tua menanyakan hasil ulangan saya. 9. Orang tua membantu saya mengatur jadwal belajar. 10. Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah. 11. Orang tua menghadiri pertemuan rutin wali murid. 12. Orang tua memeriksa nilai raport sebelum tanda tangan. 	6 Item
		Penciptaan suasana belajar yang Nyaman	13, , 15,	14,16	<ol style="list-style-type: none"> 13. Orang tua menyediakan tempat khusus untuk saya belajar. 14. Orang tua mematikan televisi ketika saya belajar. 15. Orang tua menegur siapapun yang mengganggu saya ketika belajar 16. Orang tua menyiapkan lampu untuk pencahayaan ketika belajar 	4 Item
		Pemenuhan kebutuhan belajar	18, 20	17,19	<ol style="list-style-type: none"> 17. Orang tua bertanya kepada saya alat tulis yang saya butuhkan. 18. Orang tua menanyakan buku pelajaran yang saya butuhkan. 19. Orang tua membelikan alat tulis yang saya butuhkan 20. Orang tua membelikan buku pelajaran yang saya butuhkan. 	4 Item
		Memperhatikan kesehatan anak	21, 23	22	<ol style="list-style-type: none"> 21. Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya hadapi 22. Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk rajin belajar 	3 Item

					23. Orang tua mengikutkan saya dalam mata pelajaran yang kurang dikuasai.	
		Pemberian penghargaan	24,25,	26	24. Orang tua memberi pujian ketika saya mendapat nilai bagus 25. Orang tua memberi hadiah ketika mendapat nilai bagus. 26. Orang tua memberi hadiah ketika saya rajin belajar.	3 Item
		Pemberian hukuman	27, 29	28,	27. Orang tua memberikan ijin tidak sekolah ketika saya sakit 28. Orang tua memarahi ketika saya mendapat nilai jelek. 29. Orang tua memarahi ketika saya mendapat nilai jelek.	3 Item
					Jumlah	29 Item

Hasil Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49.00	1	.8	.8	.8
	62.00	1	.8	.8	1.6
	64.00	1	.8	.8	2.4
	65.00	1	.8	.8	3.1
	66.00	1	.8	.8	3.9
	68.00	1	.8	.8	4.7
	69.00	1	.8	.8	5.5
	70.00	2	1.6	1.6	7.1
	71.00	2	1.6	1.6	8.7
	72.00	3	2.4	2.4	11.0
	73.00	2	1.6	1.6	12.6
	74.00	1	.8	.8	13.4
	78.00	2	1.6	1.6	15.0
	79.00	1	.8	.8	15.7
	80.00	4	3.1	3.1	18.9
	81.00	3	2.4	2.4	21.3
	82.00	3	2.4	2.4	23.6
	83.00	1	.8	.8	24.4
	84.00	5	3.9	3.9	28.3
	85.00	1	.8	.8	29.1
	86.00	7	5.5	5.5	34.6
	87.00	5	3.9	3.9	38.6
	88.00	1	.8	.8	39.4
	89.00	8	6.3	6.3	45.7
	90.00	6	4.7	4.7	50.4
	91.00	4	3.1	3.1	53.5
	92.00	6	4.7	4.7	58.3
	93.00	7	5.5	5.5	63.8
	94.00	3	2.4	2.4	66.1
	95.00	3	2.4	2.4	68.5
	96.00	6	4.7	4.7	73.2
	97.00	2	1.6	1.6	74.8

98.00	7	5.5	5.5	80.3
99.00	7	5.5	5.5	85.8
100.00	4	3.1	3.1	89.0
101.00	7	5.5	5.5	94.5
102.00	2	1.6	1.6	96.1
103.00	2	1.6	1.6	97.6
104.00	2	1.6	1.6	99.2
107.00	1	.8	.8	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Perhatian Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60.00	1	.8	.8	.8
62.00	5	3.9	3.9	4.7
64.00	1	.8	.8	5.5
65.00	3	2.4	2.4	7.9
66.00	1	.8	.8	8.7
68.00	4	3.1	3.1	11.8
70.00	4	3.1	3.1	15.0
72.00	7	5.5	5.5	20.5
74.00	3	2.4	2.4	22.8
75.00	2	1.6	1.6	24.4
76.00	5	3.9	3.9	28.3
78.00	16	12.6	12.6	40.9
80.00	10	7.9	7.9	48.8
82.00	12	9.4	9.4	58.3
84.00	2	1.6	1.6	59.8
85.00	5	3.9	3.9	63.8
86.00	15	11.8	11.8	75.6
88.00	9	7.1	7.1	82.7
90.00	10	7.9	7.9	90.6
92.00	10	7.9	7.9	98.4
94.00	2	1.6	1.6	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Uji normalitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.232	7.201		3.782	.000
Perhatian orang tua	.766	.089	.610	8.605	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar siswa

Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar siswa *	Between	(Combined)	6219.838	20	310.992	4.094	.000
Perhatian orang tua	Groups	Linearity	5253.585	1	5253.585	69.159	.000
		Deviation from Linearity	966.252	19	50.855	.669	.841
	Within Groups		8052.210	106	75.964		
	Total		14272.047	126			

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.622	25	88	.052

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5279.896	1	5279.896	74.043	.000 ^b
	Residual	8913.553	125	71.308		
	Total	14193.449	126			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.232	7.201		3.782	.000
	Perhatian Orang Tua	.766	.089	.610	8.605	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.791 ^a	.626	.623	3,05332	.626	192,344	1	125	.000

N	Samper			N	Samper			N	Samper			N	Samper		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	240	176	142	127	1.600	469	286	232	450.000	663	348	270
15	15	14	14	250	182	146	130	1.700	477	289	234	500.000	663	348	270
20	19	19	19	260	187	149	133	1.800	485	292	235	550.000	663	348	270
25	24	23	23	270	192	152	135	1.900	492	294	237	600.000	663	348	270
30	29	28	27	280	197	155	138	2.000	498	297	238	650.000	663	348	270
35	33	32	31	290	202	158	140	2.200	510	301	241	700.000	663	348	270
40	38	36	35	300	207	161	143	2.400	520	304	243	750.000	663	348	270
45	42	40	39	320	216	167	147	2.600	529	307	245	800.000	663	348	271
50	47	44	42	340	225	172	151	2.800	537	310	247	850.000	663	348	271
55	51	48	46	360	234	177	155	3.000	543	312	248	900.000	663	348	271
60	55	51	49	380	242	182	158	3.500	558	317	251	950.000	663	348	271
65	59	55	53	400	250	186	162	4.000	569	320	254	1.000.000	663	348	271
70	63	58	56	420	257	191	165	4.500	578	323	255				
75	67	62	59	440	265	195	168	5.000	586	326	257				
80	71	65	62	460	272	198	171	6.000	598	329	259				
85	75	68	65	480	279	202	173	7.000	606	332	261				
90	79	72	68	500	285	205	176	8.000	613	334	263				
95	83	75	71	550	301	213	182	9.000	618	335	263				
100	87	78	73	600	315	221	187	10.000	622	336	263				
110	94	84	78	650	329	227	191	15.000	635	340	266				
120	102	89	83	700	341	233	195	20.000	642	342	267				
130	109	95	88	750	352	238	199	30.000	649	344	268				
140	116	100	92	800	363	243	202	40.000	653	345	269				
150	122	105	97	850	373	247	205	50.000	655	346	269				
160	129	110	101	900	382	251	208	75.000	658	346	270				
170	135	114	105	950	391	255	211	100.000	659	347	270				
180	142	119	108	1.000	399	258	213	150.000	661	347	270				
190	148	123	112	1.100	414	265	217	200.000	661	347	270				
200	154	127	115	1.200	427	270	221	250.000	662	348	270				
210	160	131	118	1.300	440	275	224	300.000	662	348	270				
220	165	135	122	1.400	450	279	227	350.000	662	348	270				
230	171	139	125	1.500	460	283	229	400.000	662	348	270				

17	R-17	4	4	4	4	3	0	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18	R-18	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	2	4
19	R-19	4	2	3	2	0	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4
20	R-20	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	1	4
21	R-21	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	R-22	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
23	R-23	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4
24	R-24	4	3	4	4	0	0	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4
25	R-25	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3
26	R-26	4	3	2	2	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4
27	R-27	4	4	2	4	1	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3
28	R-28	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4
29	R-29	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
30	R-30	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
31	R-31	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4
32	R-32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
33	R-33	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
34	R-34	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3

35	R-35	3	2	3	2	4	2	4	2	0	2	1	4	1	0	1	0	2	0
36	R-36	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2
37	R-37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4
38	R-38	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
39	R-39	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
40	R-40	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
41	R-41	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3
42	R-42	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
43	R-43	3	2	2	3	1	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4
44	R-44	4	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3
45	R-45	1	2	1	1	1	4	1	4	1	3	1	4	2	3	2	4	2	4
46	R-46	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	2	1	3
47	R-47	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
48	R-48	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4
49	R-49	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4
50	R-50	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	1	3	2	1	1	3
51	R-51	3	3	3	2	1	1	4	4	4	4	3	2	1	3	2	1	1	3
52	R-52	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3

53	R-53	3	3	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
54	R-54	4	4	4	2	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4
55	R-55	4	3	2	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
56	R-56	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
57	R-57	4	3	3	2	0	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
58	R-58	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4
59	R-59	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4
60	R-60	4	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
61	R-61	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
62	R-62	3	4	3	4	3	0	4	4	4	4	4	0	1	3	3	4	4	4
63	R-63	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4
64	R-64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	R-65	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
66	R-66	4	4	4	3	1	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4
67	R-67	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
68	R-68	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3
69	R-69	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4
70	R-70	4	3	2	1	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4

89	R-89	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3
90	R-90	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4
91	R-91	3	3	2	1	0	4	0	3	1	4	3	2	0	3	1	3	0	3
92	R-92	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
93	R-93	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4
94	R-94	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4
95	R-95	4	4	3	3	2	1	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4
96	R-96	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
97	R-97	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	1	2
98	R-98	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
99	R-99	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
100	R-100	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4
101	R-101	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
102	R-102	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4
103	R-103	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3
104	R-104	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
105	R-105	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
106	R-106	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3

107	R-107	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4
108	R-108	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4
109	R-109	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
110	R-110	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
111	R-111	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
112	R-112	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
113	R-113	4	4	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
114	R-114	4	2	3	2	1	4	3	0	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4
115	R-115	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
116	R-116	4	4	3	2	1	2	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4
117	R-117	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4
118	R-118	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
119	R-119	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
120	R-120	4	2	1	3	1	4	1	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2
121	R-121	4	4	3	4	3	4	4	0	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
122	R-122	4	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	4
123	R-123	2	4	2	1	2	4	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	4
124	R-124	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4

125	R-125	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4
126	R-126	3	4	3	4	0	4	4	0	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4
127	R-127	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4
		470	430	371	393	257	413	341	441	462	448	429	417	420	447	442	437	334	4

Foto Saat Pembagian Angket kepada Siswa-Siswi



Foto Saat Pengisian Angket Oleh Siswa-Siswi



Foto Bangunan Sekolah SMK Swasta AL-AZIS Labuhanbatu









Foto Bersama Guru-guru













Foto Kepala Sekolah Pertama sampai yang Sekarang

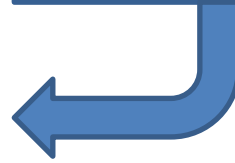








Gedung
Tahfidz Qur'an



YAYASAN PENGUSAHA ISLAM ELPI AL AZIS
SMK AL - AZIS
VISI DAN MISI
SMK SWASTA AL-AZIS CARIBANABATI

VISI
Sobagai Pusat Pendidikan yang Menghasilkan Tenaga Kerja Siap Paka, Unggul Dalam gila Dan Paka, Serta Mampu Menyugui Pasar Kerja Nasional

MISI

1. Memiliki Semangat Kwaafitas, Bersiang Dan Kompetitif Kapada Seluruh Warga Sekuat
2. Melaksanakan Kurikulum Melalui Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Kompetensi Minat, Amal, Karam, Dan Lingkungan
3. Meningkatkan Hubungan Kerjasama Yang Strategis Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri, Dan Lembaga Keamanaan
4. Melaksanakan Pembelajaran Berbasis TIK
5. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Diklat Dan Serifikasi
6. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektra Kurikuler Dan Pembinaan Keagamaan
7. Menerapkan Layanan Prima Dalam Pengelolaan Sekolah

Foto Mesjid SMK Swasta Al-Azis Labuhanbatu



Foto Sekolah Tampak Dari Seberang Jalan







YAYASAN PERGURUAN ISLAM ELPI AL-AZIS
SMK SWASTA AL-AZIS

Jl. Besar Karya Maju Desa Janji – Kecamatan Bilah Barat – Kabupaten Labuhanbatu
www.smksalazis.sch.id e-mail : smk_alazis@yahoo.com
Program Keahlian : Teknik Komputer & Jaringan



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 421/827/SMK.B2/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sentosa Pohan, M.Kom.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Yayasan Elpi Al-Azis Labuhanbatu , SMK Swasta Al-Azis
Labuhanbatu
Alamat Sekolah : Jl. Besar Karya Maju Desa Janji, Kec. Bilah Barat, Kab. Labuhanbatu

Berdasarkan surat dari Plh. Dekan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan. Nomor: B-6082/Un.28/E.1/TL.00/10/2023. Tanggal 30 Oktober 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **Ade Sabrina Ritonga**
NIM : **1920100021**
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SMK Swasta Al-Azis Labuhanbatu, untuk keperluan Skripsi dengan judul: **Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu.**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Labuhanbatu, 30 November 2023
Kepala Sekolah



Sentosa Pohan, M.Kom.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor: B 5723 /Un.28/E.1/PP. 009/192023

17 Oktober 2023

Lamp: -

Perihal: Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. (Pembimbing I)
2. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Ade Sabrina Ritonga
NIM : 1920100021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001

Ketua Program Studi PAI


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6082 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023

30 Oktober 2023

Tujuan: **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Ke: **Kepala SMK Swasta Al-Azis Desa Janji**

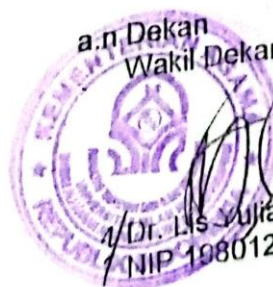
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ade Sabrina Ritonga
Nim : 1920100021
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Janji

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Julianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001